



**EVALUASI PELAKSANAAN *MEDICAL CHECK UP* GUNA  
MENINGKATKAN KELANCARAN PROSES *CREW*  
*CHANGE* KAPAL DI PT. EQUINOX BAHARI UTAMA**

**SKRIPSI**

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada  
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

**Oleh**

**ERVIANA SURYA PUTRIANTI**

**NIT. 561911337436 K**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV  
TATA LAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN  
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN**

**SEMARANG**

**2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**EVALUASI PELAKSANAAN *MEDICAL CHECK UP* GUNA  
MENINGKATKAN KELANCARAN PROSES *CREW CHANGE* KAPAL DI  
PT. EQUINOX BAHARI UTAMA**

**DISUSUN OLEH:**

**ERVIANA SURYA PUTRIANTI**  
**NIT. 561911337436 K**

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan Dewan Penguji  
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, .....

**Dosen Pembimbing I**

**Materi**



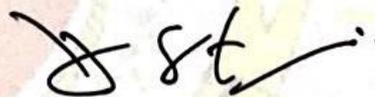
**OKVITA WAHYUNI, S.ST., M.M.**

**Penata Tingkat I (III/d)**

**NIP. 19781024 200212 2 002**

**Dosen Pembimbing II**

**Metodologi dan Penulisan**



**YUSTINA SAPAN, S.ST., M.M.**

**Penata Tingkat I (III/d)**

**NIP. 19771129 200502 2 001**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi**

**Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan (TALK)**



**Dr. NUR ROHMAH, SE., MM**

**Penata Tingkat I (III/d)**

**NIP. 19750318 200312 2 001**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Skripsi dengan judul "Evaluasi Pelaksanaan *Medical Check Up* guna Meningkatkan Kelancaran Proses *Crew Change* Kapal di PT. Equinox Bahari Utama" karya,**

**Nama : ERVIANA SURYA PUTRIANTI**

**NIT : 561911337436 K**

**Program Studi : D IV TALK**

**Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Prodi TALK, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada hari ....., tanggal .....**

**Semarang, .....**

**PENGUJI**

**Penguji I : PURWANTONO, S.Psi, M.Pd.  
Penata Tingkat I (III/d)  
NIP. 19661015 199703 1 002**



**Penguji II : OKVITA WAHYUNI, S.ST., M.M.  
Penata Tingkat I (III/d)  
NIP. 19781024 200212 2 002**



**Penguji III : KRESNO YUNTORO, S.ST., M.M.  
Penata (III/c)  
NIP. 19710312 201012 1 001**



**Mengetahui,  
Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

**Dr. Capt. TRI CAHYADI, M.H, M.Mar.  
Pembina Tingkat I (IV/b)  
NIP. 19730704 1998031 001**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erviana Surya Putrianti

NIT : 561911337436 K

Program Studi : Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan

Skripsi dengan judul "Evaluasi Pelaksanaan *Medical Check Up* guna Meningkatkan Kelancaran Proses *Crew Change* Kapal di PT. Equinox Bahari Utama" karya,

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etika ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang,.....

Yang membuat pernyataan,



**ERVIANA SURYA PUTRIANTI**  
**NIT. 561911337436 K**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto:

1. Kalau tidak berani mencoba dari sekarang, mau sampai kapan kita akan terus menerus merasa takut.
2. Apa yang kamu takutkan sekarang belum tentu akan terjadi, usaha semaksimal mungkin, karena usaha tidak akan mengkhianati hasil.
3. Percaya semua sudah diatur Allah, *Allah's plan is better than our dreams.*

### Persembahan:

1. Kedua orang tua yang tercinta dan terkasih, Bapak Jaka Sriyana dan Ibu Sunarti yang selalu mendoakan serta memberi dukungan kepada penulis.
2. Kakak saya, Margareta Surya Putrianti yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat kepada penulis.
3. Aldi Kusuma yang selalu menemani, membantu, dan mendukung dalam suka dan duka penulisan ini.
4. Almamaterku. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
5. Seluruh teman – teman angkatan LVI, K8C, dan Zona Boyolali yang selalu memberikan semangat setiap hari.
6. Seluruh staf dan karyawan di PT. Equinox Bahari Utama yang telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama melaksanakan praktek darat.

## PRAKATA

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Segala puji dan rasa syukur, yang penulis lakukan sebagai bentuk pujian kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan nikmat, karunia dan rahmat-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan dan menuntaskan penulisan skripsi yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan *Medical Check Up* guna Meningkatkan Kelancaran Proses *Crew Change* Kapal di PT. Equinox Bahari Utama”. Skripsi ini disusun guna memenuhi persyaratan dalam meraih dan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran (S. Tr. Pel) dalam bidang TALK (Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan) program D.IV di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan, dukungan dan saran serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenalkanlah peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Capt. Tri Cahyadi, M.H., M.Mar., selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam menuntut ilmu di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
2. Ibu Dr. Nur Rohmah, SE., M. M. Selaku Ketua Program Studi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
3. Ibu Okvita Wahyuni, S.ST., M.M. selaku Dosen Pembimbing I (Materi) Skripsi.

4. Ibu Yustina Sapan, S.ST., M.M. selaku Dosen pembimbing II (Penulisan) Skripsi.
5. Bapak Awel Suryadi, S.Si. T., M.Si. selaku Dosen Wali selama semester satu (I) sampai delapan (VIII).
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis selama melaksanakan Pendidikan di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
7. Pemilik NIT 592211318398 K yang senantiasa menemani dalam suka dan duka penulisan ini.
8. Seluruh pihak yang telah membantu dan ikut andil dalam penyelesaian penulisan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Demikian prakata dari penulis dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan masukan yang bersifat membangun guna kesempurnaan skripsi yang penulis susun ini. Harapannya semoga isi skripsi ini dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca dan dijadikan literasi pustaka di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Semarang, 2023

Penulis

**ERVIANA SURYA PUTRIANTI**  
**NIT. 561911337436 K**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>PRAKATA</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>ABSTRAKSI</b> .....	xiii
<b>ABSTRACT</b> .....	xiv
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II : KAJIAN TEORI</b> .....	9
A. Deskripsi Teori .....	9
B. Kerangka Penelitian.....	29
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
A. Metode Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Tempat Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Sampel Sumber Data Penelitian/Informan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Teknik Pengumpulan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Instrumen Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Teknik Analisis Data Kualitatif.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
G. Pengujian Keabsahan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
A. Gambaran Konteks Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Deskripsi Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

C. Temuan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V : SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>89</b>
A. Simpulan.....	89
B. Keterbatasan Penelitian .....	90
C. Saran .....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>92</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>97</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>131</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian .....	32
Gambar 4. 1 Logo Perusahaan PT. Equinox Bahari Utama.....	60
Gambar 4. 2 Kantor PT. Equinox Bahari Utama .....	60
Gambar 4. 3 Ruang Kerja PT. Equinox Bahari Utama .....	61
Gambar 4. 4 Ruang <i>Meeting</i> PT. Equinox Bahari Utama.....	61
Gambar 4. 5 Ruang Tunggu <i>Crew</i> PT. Equinox Bahari Utama.....	62
Gambar 4. 6 Ruang <i>Marlin Test</i> dan <i>Cest Test</i> PT. Equinox Bahari Utama.....	62
Gambar 4. 7 Ruang <i>Hand over</i> Dokumen PT. Equinox Bahari Utama .....	63
Gambar 4. 8 Struktur Organisasi PT. Equinox Bahari Utama .....	64
Gambar 4. 9 Logo Klinik Utama Assa'adah <i>Medical Center</i> .....	72
Gambar 4. 10 Surat Pengantar Tes <i>Medical Check Up</i> .....	74
Gambar 4. 11 Contoh Sertifikat <i>Medical Check Up Crew</i> .....	75
Gambar 4. 12 Alur Pemeriksaan Kesehatan Assa'adah <i>Medical Center</i> .....	79
Gambar 4. 13 Email Permintaan <i>Crew</i> yang Mendadak.....	81

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Daftar penelitian relevan.....	30
Tabel 4. 1 Penelitian Terdahulu .....	52
Tabel 4. 2 Penelitian Sekarang.....	53
Tabel 4. 3 Perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang .....	54



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I Transkrip Daftar Wawancara .....	97
LAMPIRAN II Sertifikat Hasil Tes <i>Medical Check Up Crew</i> .....	104
LAMPIRAN III Sertifikat Hasil Tes <i>Medical Check Up Crew Unfit</i> .....	105
LAMPIRAN IV Perjanjian Kerja Lapangan (PKL) <i>Crew</i> .....	106
LAMPIRAN V <i>Prejoining Document Crew</i> .....	112



## ABSTRAKSI

**Putrianti, Erviana Surya. 2023.** “*Evaluasi Pelaksanaan Medical Check Up Guna Meningkatkan Kelancaran Proses Crew Change Kapal di PT. Equinox Bahari Utama*”. Skripsi. Program Diploma IV, Program Studi Tatalaksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Okvita Wahyuni, S.ST., M.M, Pembimbing II: Yustina Sapan, S.ST., M.M.

Setiap kapal akan melakukan pergantian *crew* kapal jika masa kontrak sudah habis. PT. Equinox Bahari Utama merupakan perusahaan *crew manning agency* yang menyediakan *crew* untuk proses *crew change* kapal. Salah satu persyaratan pelaksanaan *crew change* adalah hasil tes *medical check up* yang fit. Namun dalam pelaksanaan *medical check up* di PT. Equinox Bahari Utama terdapat beberapa kendala yang dapat menghambat proses *crew change* tersebut yaitu terdapat permintaan *crew* yang mendadak dari *shipowner*, waktu perjalanan bagi *crew* di luar kota Jakarta serta terdapat hasil tes *medical check up crew* yang *unfit*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dan kendala yang terjadi di dalam *medical check up* di PT. Equinox Bahari Utama.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data penelitian berasal dari dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka selama penulis melakukan penelitian di PT. Equinox Bahari Utama. Dalam melakukan analisis data, penulis menggunakan tiga teknik yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dalam pelaksanaan *medical check up crew* di PT. Equinox Bahari Utama terdapat kendala yang dapat menghambat proses *crew change* kapal yang dapat menyebabkan jadwal *crew change* tertunda. Kendala tersebut diantaranya terdapat permintaan *crew* yang mendadak, waktu perjalanan bagi *crew* yang berada di luar Jakarta, serta terdapat hasil tes *medical check up crew* yang *unfit*. Upaya yang dilakukan PT. Equinox Bahari Utama diantaranya adalah memberikan edukasi kepada *crew* mengenai tes *medical check up*, memastikan jadwal *crew change* sesuai dengan yang sudah ditentukan, serta dilakukan penambahan jumlah *crew stand by* untuk pelaksanaan *crew change*.

**Kata Kunci:** *Medical Check Up, Crew Change, PT. Equinox Bahari Utama*

## ABSTRACT

**Putrianti, Erviana Surya. 2023.** "Evaluation of the Implementation of Medical Check-Up to Improve the Smoothness of Crew Change Process at PT. Equinox Bahari Utama." Undergraduate Thesis. Diploma IV Program, Department of Maritime Transport and Port Management, Semarang Merchant Marine Polytechnic, Advisor I: Okvita Wahyuni, S.ST., M.M, Advisor II: Yustina Sapan, S.ST., M.M.

Every ship undergoes a crew change when their contract period expires. PT. Equinox Bahari Utama is a crew manning agency that provides crews for the crew change process. One of the requirements for the crew change is a fit medical check-up result. However, there are several obstacles in the implementation of medical check-ups at PT. Equinox Bahari Utama that can hinder the crew change process, such as sudden crew requests from shipowners, travel time for crews outside Jakarta, and unfit medical check-up results. This research aims to determine the implementation and obstacles that occur in the medical check-up at PT. Equinox Bahari Utama.

This research used a qualitative descriptive approach. The research data came from two sources, namely primary data and secondary data. The author used data collection techniques through observation, interviews, documentation, and literature study during the research at PT. Equinox Bahari Utama. In analyzing the data, the author used three techniques: data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

Based on the conducted research, there are obstacles in the implementation of crew medical check-ups at PT. Equinox Bahari Utama that can hinder the ship's crew change process and cause delays in crew change schedules. These obstacles include sudden crew requests, travel time for crews outside Jakarta, and unfit medical check-up results. Efforts made by PT. Equinox Bahari Utama include providing education to crews regarding medical check-ups, ensuring crew change schedules are in accordance with the predetermined ones, and increasing the number of standby crews for crew change implementation.

**Keywords:** Medical Check Up, Crew Change, PT. Equinox Bahari Utama

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

PT. Equinox Bahari Utama merupakan sebuah perusahaan pelayaran yang bergerak di bidang *crew manning agency* yaitu perusahaan yang mengurus pengawakan kapal untuk keperluan perusahaan *ship owner* yang berada di luar negeri. Dalam perusahaan pengawakan kapal tentunya akan melaksanakan proses *crew change* atau pergantian awak kapal. *Medical check up* atau pemeriksaan kesehatan pelaut merupakan salah satu syarat yang wajib dipenuhi sebelum dilaksanakannya proses *crew change* atau pertukaran awak kapal. Perusahaan pelayaran akan menunjuk klinik atau rumah sakit yang sudah direkomendasikan untuk melakukan pemeriksaan bagi pelaut. Hasil dari *medical check up* akan mempengaruhi apakah *crew* dapat melanjutkan proses *crew change* ke tahap selanjutnya atau tidak.

Berdasarkan penelitian yang dialami penulis saat menjadi *cadet crewing* di PT. Equinox Bahari Utama pada bulan Juni 2021 – Agustus 2022, penulis akan membahas tentang evaluasi dari pelaksanaan tes *medical check up* di PT. Equinox Bahari Utama. Karena tes *medical check up* merupakan salah satu rangkaian proses *crew change* kapal dan kelancaran tes *medical check up* juga menjadi sebab utama dalam kelancaran proses *crew change* kapal di PT. Equinox Bahari Utama. Selama penelitian dilakukan penulis menemukan suatu kendala yang menyebabkan kurang lancarnya proses *crew change* kapal di PT. Equinox Bahari Utama. Terdapat *crew* yang dinyatakan tidak fit untuk

melaksanakan tugas di atas kapal, sehingga jadwal *on board* harus ditunda. Hal itu disebabkan oleh pelaut yang harus melakukan konsultasi dengan dokter spesialis terlebih dahulu untuk kendala medis yang dialami dan setelah itu harus melakukan tes *medical check up ulang*. Oleh sebab itu, pihak perusahaan harus melakukan *recruitment* ulang dikarenakan jadwal *crew change* yang tidak bisa ditunda. Akibatnya proses *crew change* terhambat dan akan memakan waktu dan tenaga yang lebih serta dapat mengurangi efisiensi waktu dalam bekerja. Perlu dilakukan beberapa upaya agar dapat menanggulangi kendala yang terjadi seperti memberikan edukasi secara rutin kepada calon *crew*, terlebih saat akan melaksanakan pemeriksaan kesehatan sebelum *on board*.

Sebagai suatu perusahaan yang sudah diberi kepercayaan oleh *ship owner* di luar negeri, pastinya PT. Equinox Bahari Utama akan menyiapkan calon *crew* yang terbaik untuk bekerja di atas kapal nantinya. Tidak kalah penting perusahaan harus merekrut pelaut yang memiliki kesehatan yang baik, agar tidak menimbulkan kendala saat melakukan pekerjaannya di atas kapal. Pemeriksaan kesehatan bagi pelaut harus dilakukan dengan teliti agar bisa memberikan hasil yang akurat, karena nantinya hasil tersebut akan menjadi pertimbangan bagi perusahaan untuk merekrut seorang *crew*.

Pada pelaksanaan *medical check up* di PT. Equinox Bahari Utama, penulis menemukan beberapa kendala yang dapat memberikan dampak pada perusahaan, terutama dampak buruk yaitu bisa menyebabkan kerugian pada perusahaan dalam hal biaya maupun efisiensi waktu. Bisa berdampak juga kepada *crew* dimana jadwal *on board* akan ditunda, serta dapat menimbulkan

dampak kepada klinik atau rumah sakit untuk pelaksanaan pemeriksaan kesehatan pelaut. Dari pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa pelaksanaan *medical check up* sangat berpengaruh guna kelancaran proses *crew change* yang akan dilakukan.

Pelaksanaan tes *medical check up* di PT. Equinox Bahari Utama meliputi pemeriksaan fisik, pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan radiologi, dan pemeriksaan penunjang lainnya. Pemeriksaan fisik meliputi anamnesa atau dilakukannya wawancara kepada pasien atau keluarga pasien untuk mengetahui riwayat kesehatan sebelumnya. Selain itu, pada tahap pemeriksaan fisik juga dilakukan pemeriksaan diagnostik, pemeriksaan mulut dan rahang, pemeriksaan penglihatan serta pemeriksaan pendengaran. Kemudian saat dilakukan pemeriksaan laboratorium akan dilakukan paling sedikit meliputi pemeriksaan darah rutin, kimia darah, urin, pemeriksaan imun serta pemeriksaan lain yang sesuai dengan indikasi medis. Selanjutnya pemeriksaan radiologi, minimal harus meliputi foto *rontgen* toraks yaitu pemeriksaan dengan menggunakan sinar radiasi gelombang elektromagnetik untuk menampilkan gambaran dari bagian dalam tubuh manusia seperti jantung, paru-paru, saluran pernapasan, pembuluh darah, saluran udara, tulang dada dan juga tulang belakang secara keseluruhan. Selain itu, dilakukan juga pemeriksaan elektrokardiografi (EKG) untuk memeriksa fungsi jantung, serta pemeriksaan lain yang sesuai dengan indikasi medis calon pelaut.

Dapat diketahui pekerjaan di bidang pelayaran atau pelaut merupakan salah satu jenis pekerjaan yang berbahaya seperti menurut Arleiny (2019)

pekerjaan di bidang pelaut merupakan pekerjaan yang kritis terhadap keselamatan, semua tindakan mereka di atas kapal jika tidak dilakukan dengan hati-hati dapat menyebabkan insiden serius yang bisa mempengaruhi keselarasan lingkungan maritim. Karena itu, kesehatan pelaut merupakan suatu pertimbangan yang sangat penting demi menjaga keselamatan publik dan kemakmuran lingkungan maritim, serta untuk keberlangsungan hidup mereka pribadi.

Sebelum bekerja di atas kapal, pelaut harus dipastikan dalam kondisi kesehatan yang baik dan tidak diperbolehkan mempunyai penyakit yang kemungkinan bisa menjadi lebih buruk saat berada di atas kapal dan bisa membahayakan kesehatan orang lain di kapal. Pelaut harus bisa merawat dirinya saat di kapal, dan juga harus bisa memastikan kesehatan serta kebugaran mereka untuk keselamatan saat bekerja. Pemeriksaan kesehatan bagi pelaut menjadi syarat mutlak sebelum bekerja di atas kapal. *Fitness for duty* atau kebugaran saat bekerja menjadi hal yang sangat penting karena seperti yang kita ketahui seorang pelaut mempunyai pekerjaan yang berat serta tanggung jawab yang besar. Maka dari itu pelaut harus mempunyai kesehatan yang prima saat bekerja di kapal. Terutama tuntutan pekerjaan seorang pelaut yang jauh dari keluarga dan kawan dapat mempengaruhi kesehatan mereka.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Pelaksanaan *Medical Check Up* Guna Meningkatkan Kelancaran Proses *Crew Change* Kapal Di PT. Equinox Bahari Utama”.

## B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ditujukan untuk mempersempit ruang lingkup studi kualitatif dan juga membatasi penelitian untuk menentukan data yang relevan dan tidak relevan (Fabiana Meijon Fadul, 2019:44). Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka penulis hanya akan membatasi masalah yang sekiranya terjangkau untuk dilakukan penelitian lebih mendalam dengan mengingat pentingnya suatu masalah dan keterbatasan waktu serta tenaga. Adapun fokus penelitian adalah sebatas pelaksanaan *medical check up* guna meningkatkan kelancaran proses *crew change* di PT. Equinox Bahari Utama

## C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah ialah suatu bentuk pertanyaan yang berlandaskan teori dan konsep pada sebuah penelitian. Rumusan masalah merupakan sebuah pertanyaan yang bertujuan mencari jawaban melalui pengumpulan data dan penelitian, yang dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat eksplanasi (Salmaa, 2022:39). Berdasarkan latar belakang yang sudah disampaikan, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan *medical check up* di PT. Equinox Bahari Utama?
2. Apa saja kendala dalam pelaksanaan *medical check up* di PT. Equinox Bahari Utama?
3. Apa upaya yang bisa dilakukan PT. Equinox Bahari Utama agar *medical check up* dapat terlaksana dengan baik ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan pernyataan yang menyatakan hasil dari suatu penelitian dan akan diperoleh setelah penelitian selesai dilaksanakan. Perumusan tujuan penelitian harus relevan dengan rumusan masalah yang akan dibahas. Sebagaimana penjelasan dari Abdhul Yusuf (2022:67) yaitu tujuan penelitian merupakan bagian penting yang mencakup pernyataan yang menjelaskan alasan di balik dilakukannya penelitian. Dalam penulisan tujuan penelitian, sangat mungkin untuk mengidentifikasi konsep-konsep yang digunakan untuk menjelaskan atau memprediksi situasi atau solusi yang terkait dengan jenis penelitian yang akan dilakukan. Adapun tujuan penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan *medical check up* di PT. Equinox Bahari Utama.
2. Untuk mengetahui kendala dalam pelaksanaan *medical check up* di PT. Equinox Bahari Utama.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan PT. Equinox Bahari Utama agar *medical check up* dapat terlaksana dengan baik.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian adalah untuk menyelidiki situasi tertentu, alasan di baliknya, dan konsekuensinya. Penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan pemahaman kita. Selain itu, penelitian memberikan informasi dan pengetahuan yang diperlukan untuk memecahkan masalah dan mengambil keputusan yang tepat. (Siswanto, 2021:89). Penulis berharap bahwa penelitian

ini akan memberikan manfaat bagi perusahaan, institusi pendidikan, dan peneliti itu sendiri, sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

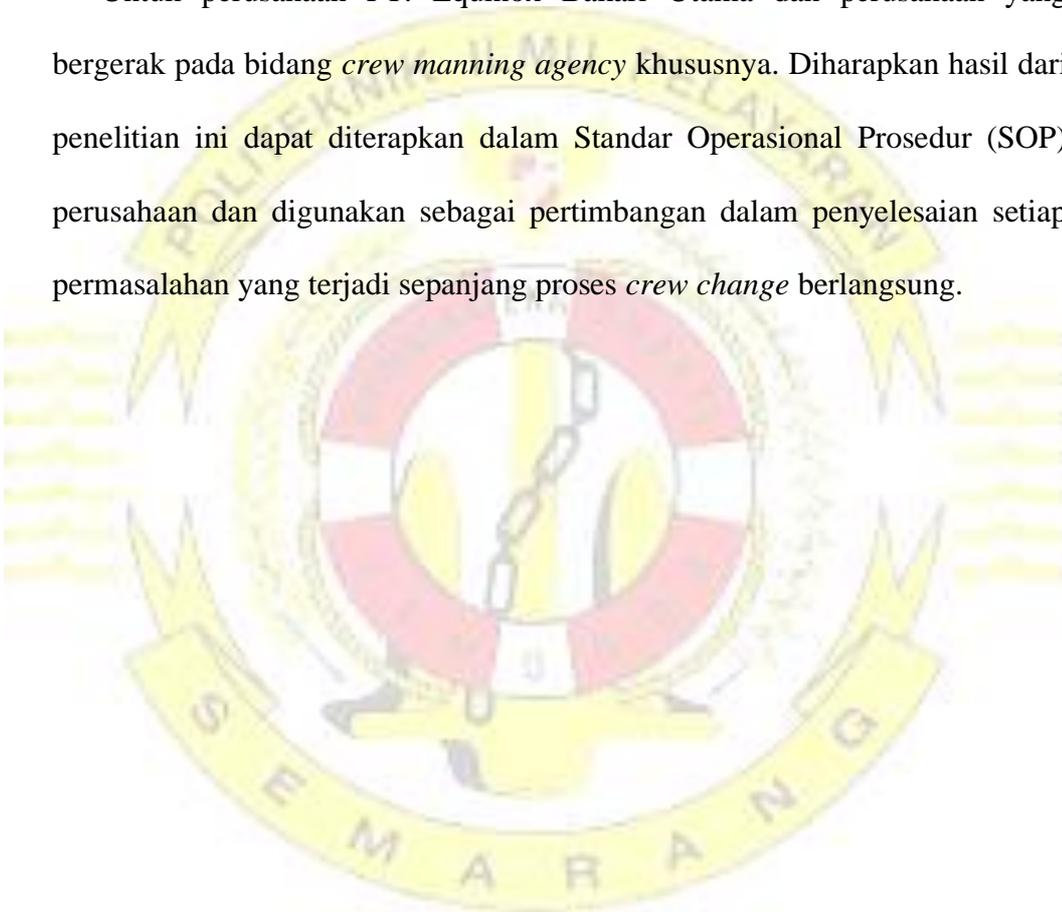
Manfaat teoritis merupakan bagian dari penulisan yang menjelaskan kegunaan penelitian dalam mengembangkan sistem pengetahuan yang relevan dengan bidang studi yang sedang diteliti. Ini seringkali terkait dengan penggunaan dasar teori yang menjadi landasan dalam penelitian tersebut. (Ilham Aulia Fahmy, 2022:85)

- a. Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat guna menambah pengetahuan dan wawasan untuk taruna Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang dan para pembaca tentang pelaksanaan *medical check up* di PT. Equinox Bahari Utama.
- b. Dapat memberikan tambahan informasi baru bagi seluruh pembaca dan bisa dijadikan acuan untuk penelitian yang akan datang sehingga bisa jauh lebih sempurna dan akurat. Serta bisa dijadikan bahan pengembangan ilmu mengenai pelaksanaan *medical check up*.
- c. Menjadi tambahan referensi kepustakaan untuk para pembaca khususnya pada bidang *medical check up* saat proses *crew change* berlangsung. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi sebuah petunjuk untuk pengembangan sumber daya manusia sebelum menghadapi dunia kerja maupun pada bisnis yang bergerak di bidang pengawakan kapal.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah penjelasan mengenai nilai-nilai yang bermanfaat dalam memecahkan berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Hal ini dapat berlaku untuk perusahaan, organisasi sosial, komunitas akademik, dan entitas lainnya (Ilham Aulia Fahmy, 2022:86).

Untuk perusahaan PT. Equinox Bahari Utama dan perusahaan yang bergerak pada bidang *crew manning agency* khususnya. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat diterapkan dalam Standar Operasional Prosedur (SOP) perusahaan dan digunakan sebagai pertimbangan dalam penyelesaian setiap permasalahan yang terjadi sepanjang proses *crew change* berlangsung.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

Menurut Wahyu Aji Santoso (2019:72) teori merupakan serangkaian konsep, definisi, dan proposisi yang disusun secara sistematis, mengikuti alur logika atau penalaran. Secara keseluruhan, teori memiliki tiga fungsi utama, yaitu menjelaskan (*explanation*), meramalkan (*prediction*), dan mengendalikan (*control*) fenomena tertentu. Sedangkan menurut Afid Burhanuddin (2018:58) Deskripsi teori merupakan serangkaian penjelasan yang mengungkapkan suatu fenomena atau realitas khusus, yang diorganisasikan menjadi konsep-konsep, gagasan-gagasan, pandangan, sikap, dan/atau metode yang secara keseluruhan menguraikan nilai-nilai, makna, dan tujuan tertentu yang termanifestasi dalam hubungan situasional, kondisional, atau fungsional di antara elemen-elemen yang tercatat dari fenomena atau realitas tersebut. Maka dari itu dapat ditarik konsep pemahaman bahwa deskripsi teori dalam suatu penelitian berisi tentang rangkaian penjelasan dan teori-teori secara runtut yang berhubungan dengan aspek dari penelitian yang telah dilakukan.

Di dalam suatu deskripsi teori akan membahas mengenai penjelasan tentang aspek-aspek yang diteliti dan disusun dalam uraian yang lebih mendalam dan lengkap dari berbagai sumber dan referensi seperti, buku, jurnal, artikel, atau dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Dalam mendalami pemahaman mengenai evaluasi pelaksanaan *medical check up* guna meningkatkan kelancaran proses *crew change* kapal di PT. Equinox Bahari

Utama, maka diperlukan penjelasan maupun uraian yang terkait dengan istilah yang berhubungan dengan aspek dalam penelitian yang telah dilakukan untuk menyempurnakan serta mempermudah dalam penulisan skripsi ini.

#### 1. *Medical Check Up*

*Medical check up* adalah serangkaian pemeriksaan yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang kondisi kesehatan seseorang, dimulai dari ujung kepala sampai ujung kaki. Menurut pendapat Kristin Pakpahan (2020:144) *Medical check up* adalah suatu proses pemeriksaan kesehatan yang memiliki tujuan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi kesehatan seseorang, namun bukan untuk mendiagnosis gejala atau melakukan pengobatan penyakit. *Medical check up* melibatkan serangkaian wawancara dan pemeriksaan kesehatan. Dilansir dari Wikipedia, *medical check up* bisa disebut dengan pemeriksaan fisik atau klinis merupakan prosedur di mana seorang dokter melakukan pemeriksaan tubuh pasien untuk mendeteksi tanda-tanda klinis penyakit. Hasil pemeriksaan ini akan dicatat dalam rekam medis, dan pemeriksaan fisik serta rekam medis tersebut akan membantu dalam menegakkan diagnosis dan merencanakan perawatan bagi pasien. Sedangkan menurut pendapat Makarim F.R (2021:69) *Medical check up* adalah serangkaian pemeriksaan yang dilakukan secara komprehensif untuk mendapatkan informasi tentang kondisi kesehatan secara menyeluruh. Disarankan untuk menjalani *medical check up* setidaknya

sekali dalam setahun guna mengantisipasi perkembangan masalah kesehatan yang mungkin timbul.

*Medical Check Up* merupakan salah satu metode atau cara dalam pelaksanaan pemeriksaan kesehatan untuk tenaga kerja atau karyawan pada suatu perusahaan secara berkala yang diatur dalam Pasal 3 ayat (2) dalam Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. Per.02/Men/1980, dijelaskan bahwa “Semua perusahaan yang disebutkan dalam Pasal 2 ayat (2) tersebut di atas wajib melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala bagi tenaga kerja setidaknya sekali dalam setahun, kecuali ditentukan lain oleh Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Perburuhan dan Perlindungan Tenaga Kerja”. Dalam beberapa perusahaan menerapkan pemeriksaan kesehatan secara berkala namun PT. Equinox Bahari Utama hanya melakukan pemeriksaan kesehatan untuk *crew* yang akan *on board* serta *crew* yang masa berlaku sertifikat *medical check up* nya sudah habis dan perlu melakukan pembaruan atau *medical check up* ulang ketika *crew* sudah berada di darat.

Tujuan *medical check up* bagi tenaga kerja menurut Zulhamdi (2017:158) adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mendapatkan tenaga kerja yang sehat dan produktif, serta mencegah terjadinya penyakit dan kecelakaan akibat kerja.
- b. Untuk pendeteksi dini berbagai penyakit, terutama untuk penyakit akibat kerja.

- c. Sebagai data dasar dan pembanding untuk mendeteksi adanya kemungkinan penyakit akibat hubungan kerja.
- d. Sebagai data dasar untuk pengembangan kegiatan promosi kesehatan perusahaan.

Hal-hal yang perlu diperiksa saat melakukan *medical check up* menurut Zulhamdi (2017:159) diantaranya sebagai berikut :

a. Pemeriksaan fisik, meliputi:

1) Untuk mengukur tinggi badan, jarak antara tumit dan puncak kepala dihitung dengan posisi tubuh tegak berdiri.

2) Saat melakukan pengukuran berat badan, diambil sebelum makan, tanpa menggunakan sepatu dan dengan pakaian yang seminimal mungkin.

a) Penilaian berdasarkan berat badan normal/ standar yaitu :

(1) Rumus yang digunakan adalah berat badan dikurangi 100, hasilnya dalam kilogram (Kg).

(2) Jika hasilnya diatas 110% dari standar dikatakan gemuk atau kelebihan berat (obesitas) atau *overweight* (bila kerangka besar dan sering berolahraga sampai 120% masih bisa digolongkan normal).

(3) Apabila hasil yang diperoleh adalah antara 90-110% dari standar maka akan digolongkan kedalam kategori normal.

(4) Antara 70-90% dari standar digolongkan berat badan kurang/ moderat (*mild underweight*).

- (5) Di bawah 70% dari standar dikatakan kurus (*severe underweight*).
- b) Berat badan ideal tidak identik dengan berat badan normal. Berat badan ideal merupakan berat badan normal yang dikurangi sebesar 10%. Diantaranya yaitu indeks berat badan relatif dan indeks masa tubuh.
- 3) Pengukuran tekanan darah normal biasanya adalah 120/80 mmHg atau 110/70 mmHg.
- 4) Pemeriksaan suhu tubuh diukur dengan thermometer dengan skala Celsius, dan suhu normalnya berkisar antara 36-37°C.
- 5) Pemeriksaan kulit dilakukan untuk mengetahui tanda-tanda kulit kering, kasar, bersisik, serta adanya luka (ulkus) yang sulit sembuh yang mungkin disebabkan oleh defisiensi vitamin C, protein, dan zinc.
- 6) Pemeriksaan selaput lendir seperti mulut, kelopak mata, dan gusi dilakukan. Gusi yang sering berdarah atau tampak merah dapat disebabkan oleh kekurangan asam folat. Luka pada sudut mulut dapat terjadi akibat kekurangan asam askorbat, asam folat, dan vitamin B12.
- 7) Pemeriksaan jari dan kuku dilakukan. Jika kuku pucat, menonjol, rapuh, tipis, dan tidak berkilau, kemungkinan terjadi defisiensi zat besi. Jika terdapat bintik-bintik putih pada kuku, hal itu bisa disebabkan oleh kekurangan zinc.

- 8) Pemeriksaan mata melibatkan pengecekan dari luar mata, termasuk vaskularisasi, keadaan konjungtiva kelopak mata, serta adanya kelainan mata seperti miopia, hipermetropia, presbiopia, astigmatisme, dan daltonisme.
  - 9) Pemeriksaan THT dilakukan untuk memeriksa kondisi telinga dan seberapa sensitivitas pendengaran.
  - 10) Pemeriksaan mulut melibatkan pemeriksaan bibir, lidah, gusi, jaringan lunak lainnya, gigi, dan bau napas.
- b. Pemeriksaan laboratorium, menurut Riadi Wirawan (2021:45) Pemeriksaan laboratorium merupakan suatu prosedur khusus yang melibatkan pengambilan sampel atau bahan dari pasien, seperti urine, darah, sputum (dahak), dan sebagainya. Pemeriksaan laboratorium juga merupakan ilmu terapan yang digunakan untuk menganalisis cairan tubuh dan jaringan guna membantu tenaga kesehatan dalam mendiagnosis dan merawat pasien. Menurut Zulhamdi (2017:109) pemeriksaan laboratorium diantaranya sebagai berikut :
- 1) Pemeriksaan darah hematologi, yang meliputi darah hemoglobin, eritrosit, leukosit, serta laju endap darah.
  - 2) Pemeriksaan darah biokimia melibatkan pengukuran kadar gula darah dalam beberapa kondisi. Kadar gula darah puasa adalah hasil pengukuran kadar gula darah dari sampel darah yang diambil saat pasien masih dalam kondisi puasa, dengan rentang normal antara 60-100 mg/dL. Kadar gula darah setelah makan adalah kadar gula darah

yang diukur dua jam setelah makan, dengan rentang normal sebesar 120 mg/dL. Kadar gula darah sewaktu adalah kadar gula darah yang diukur pada saat-saat tertentu tanpa mempertimbangkan waktu makan, dengan rentang normal antara 70-110 mg/dL. Serta pemeriksaan enzim plasma, total protein, dan juga lemak.

3) Pemeriksaan urine yang meliputi jumlah urine, warna urine, kejernihan urine, berat jenis urine, Ph (derajat keasaman) urine, sedimen urine, protein urine, glukosa urine, keton urine, bilirubin urine, ureum urine, kreatinin urine, serta pemeriksaan asam urat.

4) Pemeriksaan khusus meliputi beberapa jenis pemeriksaan radiologi. Salah satunya adalah pemeriksaan radiologi dada atau rontgen dada, yang dilakukan menggunakan sinar-X untuk mendapatkan gambaran visual dari bagian dada. Selain itu, terdapat juga pemeriksaan mammografi, yang menggunakan sinar-X khusus untuk mendeteksi secara dini adanya kanker payudara., pemeriksaan *elektrocardiograf* (EKG) yang dilakukan untuk mendeteksi dini adanya *silent coronary thrombosis*, pemeriksaan spirometri, pemeriksaan audiogram, dan pemeriksaan *pap's smear*.

Di dalam suatu tes *medical check up* bagi tenaga kerja atau karyawan suatu perusahaan menurut Zulhamdi (2017:160) terdapat kriteria kesehatan yang dibagi menjadi 5, yaitu :

a. Fit Optimal yaitu tenaga kerja dapat melakukan berbagai tenaga kerja dan tidak ada *physical defect* atau kelainan.

- b. Fit Moderat yaitu tenaga kerja dapat melakukan tenaga kerja biasa tapi ada *physical defect* atau kelainan yang dapat dikoreksi.
- c. Fit Minimal yaitu tenaga kerja dapat melakukan tenaga kerja biasa tapi ada *physical defect* atau kelainan yang tidak dapat dikoreksi.
- d. Fit Restriktif yaitu tenaga kerja hanya dapat melakukan tenaga kerja terbatas karena ada kelainan (cacat).
- e. *Unfit* yaitu tenaga kerja tidak dapat melakukan tenaga kerja karena sakitnya dapat membahayakan kesehatan atau keselamatan dirinya dan orang lain disekitarnya

Beberapa penjelasan mengenai *medical check up* tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa *medical check up* adalah pemeriksaan kesehatan yang bertujuan untuk mengenali, memelihara, serta memantau kondisi kesehatan. Tidak hanya itu tujuan lain dari *medical check up* bisa mencegah serta menghindari komplikasi dari sesuatu penyakit. *Medical check up* bisa dilakukan secara berkala minimum satu tahun sekali supaya bisa memonitor kesehatan dengan baik.

Pada penelitian ini evaluasi pelaksanaan *medical check up* mempunyai maksud untuk memberikan informasi yang bersifat positif, negatif, maupun netral mengenai proses dari awal hingga akhir *medical check up* di PT. Equinox Bahari Utama. Dapat diketahui seperti dalam penjelasan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) evaluasi berarti penilaian. Evaluasi adalah suatu proses yang terstruktur dan berkesinambungan yang bertujuan untuk mengumpulkan,

menggambarkan, menginterpretasikan, dan menyajikan informasi guna digunakan sebagai landasan dalam pengambilan keputusan, perumusan kebijakan, dan perencanaan program selanjutnya (Widyoko, 2022:246). Selain itu, evaluasi juga merupakan sebuah aktivitas yang direncanakan dan dilakukan secara berkelanjutan. Evaluasi tidak hanya merupakan kegiatan terakhir atau penutup dari suatu program tertentu, tetapi juga dilakukan pada tahap awal, selama program berlangsung, dan setelah program selesai (Siadari, 2020:152). Sedangkan menurut Anjar (2019:78) Secara umum, evaluasi dapat diartikan sebagai suatu proses untuk menilai nilai dan pencapaian suatu tindakan. Melalui evaluasi, diperoleh informasi mengenai apa yang telah dicapai serta aspek-aspek yang masih perlu diperbaiki dalam suatu program. Pengertian evaluasi ini diatur dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, lebih tepatnya di bab XVI pasal 57, 58, dan 59 (Depdiknas 2003).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas mengenai definisi evaluasi dapat diperoleh suatu konsep pemahaman pengertian dari evaluasi merupakan kegiatan yang bersifat mendeskripsikan dan menyajikan informasi untuk kepentingan sebuah penilaian baik positif, negatif, maupun bersifat netral yang dilakukan selama program berlangsung dari mulai awal kegiatan sampai dengan akhir guna perbaikan sebuah kegiatan.

Sedangkan definisi dari kata Berdasarkan definisi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pelaksanaan merujuk pada proses, cara,

atau perbuatan dalam menerapkan suatu rancangan, keputusan, dan sebagainya. Pelaksanaan merupakan tindakan atau realisasi dari suatu rencana yang telah disusun dengan matang dan detail. Implementasi umumnya dilakukan setelah perencanaan dianggap selesai dan telah disepakati oleh semua pihak terkait. Kata lain dari pelaksanaan adalah penerapan.

Menurut pendapat Oktabela (2018:45) Pelaksanaan adalah serangkaian aktivitas atau upaya yang dilakukan untuk menerapkan semua rencana dan kebijakan yang telah dirumuskan dan ditetapkan, dengan menyediakan semua kebutuhan dan peralatan yang diperlukan, menentukan siapa yang akan melaksanakan, lokasi pelaksanaan, memulai pelaksanaan, dan cara yang harus dilakukan. Pelaksanaan adalah proses tindak lanjut setelah program atau kebijakan ditetapkan, yang melibatkan pengambilan keputusan, langkah-langkah strategis dan operasional, serta mengubah kebijakan menjadi kenyataan untuk mencapai tujuan dari program yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan pengertian yang sudah dijelaskan dapat ditarik sebuah konsep pemahaman bahwa pelaksanaan merupakan suatu proses dari awal hingga akhir dalam suatu kegiatan termasuk dengan siapa saja yang berperan di dalamnya.

## 2. *Crew Change*

*Crew change* dapat diartikan sebagai pergantian *crew* atau karyawan. Dalam suatu perusahaan pergantian karyawan biasa disebut dengan mutasi kerja. Menurut Nisa Maulan Shofa (2022:54) mutasi kerja

memiliki arti pemindahan karyawan dari jabatan satu ke jabatan lainnya, atau pergantian posisi, maupun tempat. Mutasi kerja memiliki beberapa tujuan diantaranya (Shofa, 2022:55) :

- a. Menyeimbangkan kebutuhan dan kualitas SDM dari suatu perusahaan.
- b. Memberikan peluang kepada karyawan untuk meningkatkan kemajuan karir mereka.
- c. Menempatkan karyawan pada posisi yang sesuai sehingga dapat saling menguntungkan, baik bagi karyawan maupun perusahaan.

Mutasi kerja merupakan hal yang legal dilakukan bagi sebuah perusahaan. Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, diatur dalam pasal 31 bahwa setiap pekerja memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk memilih, mendapatkan, atau pindah pekerjaan serta menerima penghasilan yang layak, baik di dalam maupun di luar negeri. Selanjutnya, pasal 32 ayat (1) menyebutkan bahwa penempatan tenaga kerja dilakukan berdasarkan prinsip terbuka, bebas, objektif, adil, dan setara tanpa diskriminasi. Pasal 32 ayat (2) mengarahkan penempatan tenaga kerja untuk menempatkan mereka pada jabatan yang sesuai dengan keahlian, keterampilan, bakat, minat, dan kemampuan, dengan memperhatikan harkat, martabat, hak asasi, dan perlindungan hukum. Selain itu, pasal 32 ayat (3) mengatur bahwa penempatan tenaga kerja dilakukan dengan memperhatikan pemerataan kesempatan kerja dan penyediaan tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan program nasional dan daerah.

*Crew change* pada kapal merupakan pergantian *crew* kapal yang sudah habis masa kontrak atau alasan lainnya. Bersumber pada (UUD RI No. 17 Tahun 2008, 2008) tentang pelayaran, menurut ketentuan umum yang tercantum dalam Bab 1 Pasal 1, awak kapal merujuk kepada individu yang bekerja atau diperkerjakan di atas kapal oleh pemilik atau operator kapal untuk menjalankan tugas sesuai dengan jabatannya yang tercatat dalam buku sijiil. Setiap individu yang bekerja di atas kapal, mulai dari jabatan paling tinggi hingga jabatan paling rendah, termasuk di bagian *deck*, *engine*, atau *messroom*, disebut sebagai awak kapal atau *crew*.

Dalam Ayat 41 dinyatakan bahwa nakhoda merupakan salah satu anggota dari awak kapal yang menjabat sebagai pemimpin tertinggi di kapal dan memiliki wewenang dan tanggung jawab khusus sesuai dengan peraturan hukum yang berlaku. Ayat 42 melanjutkan dengan menjelaskan bahwa anak buah kapal merujuk kepada seluruh anggota awak kapal selain nakhoda. Berdasarkan pada sumber yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa awak kapal merupakan individu yang bekerja atau diperkerjakan oleh pemilik atau operator kapal untuk melaksanakan tugas dan jabatannya di atas kapal sesuai dengan yang tercatat dalam buku sijiil. Menurut Rizky Novendra (2021:65) *crew* atau awak kapal dapat dikelompokkan menjadi dua tingkatan yaitu Perwira Kapal dan Anak Buah Kapal sebagai berikut :

- a. *Officer Deck* diantaranya seperti *Master* yang bertanggung jawab penuh atas suatu pelayaran, kemudian *Chief Officer* atau bisa

disebut dengan Mualim 1 berada dibawah tingkatan jabatan *Master*. Selanjutnya jabatan di bawah Mualim 1 yaitu Mualim 2 atau biasa disebut dengan *Second Officer* yang bertanggung jawab atas navigasi pelayaran beserta dengan alat perangkatnya. Selain itu, *Second Officer* juga bertanggung jawab terhadap persediaan obat-obat di kapal dan juga kebersihan kapal. Mualim 3 atau bisa disebut dengan *Third Officer* yang bertanggung jawab atas alat-alat keselamatan yang ada di kapal beserta dengan perlengkapannya seperti *lifebuoy*, *life jacket*, dan sekoci. Sementara itu pada bagian *engine* atau mesin jabatan paling tinggi yaitu *Chief Engineer* atau bisa disebut dengan Kepala Kamar Mesin (KKM) yang bertanggung jawab atas semua permesinan di kapal. Kemudian Masinis 2 atau bisa disebut dengan *Second Engineer* bertanggungjawab atas perawatan mesin penggerak utama atau mesin induk, dan juga bertanggungjawab atas ketersediaan bahan bakar mesin kapal. *Third Engineer* bertanggung jawab pada permesinan bantu, meliputi mesin untuk lampu penerangan, mesin jangkar, serta bertanggung jawab atas ketersediaan minyak pelumas. Kemudian *Fourth Engineer* bertanggung jawab atas semua mesin pompa baik yang ada di kamar mesin maupun pompa yang ada di *deck*.

- b. *Rating* dibagi menjadi dua bagian yaitu *rating deck* dan *rating engine*. *Rating deck* meliputi *Bostwain* atau mandor yang bertugas

sebagai kepala kerja harian di atas kapal. *Able Seaman* (AB) bertugas untuk melaksanakan tugas harian serta jaga harian dan saat kapal berlayar AB bertugas untuk mengemudikan kapal dengan di damping oleh perwira jaga. *Ordinary Seaman* (OS) bertugas untuk melaksanakan tugas harian dan membantu pekerjaan Bosun atau *Bostwain*. *Chief Cook* atau bisa disebut dengan juru masak bertanggung jawab atas keseluruhan inventaris dapur dan bertugas untuk mengatur keuangan konsumsi untuk crew kapal. *Mess boy* bertugas untuk membantu *Chief Cook* dalam menyiapkan alat-alat masak dan menjaga kebersihan dapur, beserta dengan perlengkapannya. Sementara *rating engine* meliputi *Engine Foreman* yang bertugas sebagai kepala kerja kamar mesin dan mempertanggungjawabkan pekerjaannya kepada Masinis 2. *Oiler*, bertugas untuk membantu Masinis atau Perwira Jaga dalam melaksanakan tugas di kamar mesin. *Wiper* bertugas untuk melaksanakan tugas harian dari mandor atau *Foreman*.

Menurut pendapat Cristo (2019:108) *crew change* merupakan suatu proses pertukaran pelaut atau awak kapal berdasarkan rencana atau jadwal yang sudah ditentukan oleh perusahaan pelayaran, dikarenakan kontrak pelaut atau awak kapal tersebut sudah selesai sehingga posisi jabatannya di atas kapal harus digantikan oleh orang lain. Awak kapal akan naik ke atas kapal apabila syarat-syaratnya sudah terpenuhi. Cristo (2019:108) menyebutkan *crew change*, yang

dilakukan oleh petugas *crewing officer*, melibatkan koordinasi dengan beberapa pihak, antara lain:

- a. Kapten / *Master*.
- b. Departemen perjalanan.
- c. Pelaut atau awak kapal yang akan naik ke kapal, yang biasa disebut sebagai *reliever / on signer*.
- d. Agen lokal di pelabuhan tempat dilaksanakan *crew change*.

Menurut penjelasan Kosasih E. & H. Soewedo. (2021:44) terdapat perusahaan pelayaran yang memiliki dua sistem pengawakan berbeda, yaitu sistem pengawakan pelaut tetap seperti Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan sistem pengawakan kontrak yang digunakan oleh perusahaan swasta. Khusus untuk perusahaan yang menerapkan sistem pengawakan pelaut tetap, penting untuk memperhatikan ketersediaan anak buah kapal dan nakhoda cadangan yang siap *stand by* di darat sekitar 25-50% tergantung dari skala perusahaan. Hal ini dilakukan sebagai cadangan pengganti untuk awak kapal yang akan naik/turun, cuti, sakit, menjalani pendidikan, dan kebutuhan lainnya.

- a. Persyaratan untuk bekerja di atas kapal mencakup hal berikut:
  - 1) Memiliki buku pelaut.
  - 2) Memiliki Perjanjian Kerja Laut (PKL) yang telah ditandatangani antara perusahaan pelayaran dan awak kapal atau pelaut, yang disahkan oleh pejabat syahbandar.
  - 3) Menyertakan surat kontrak antara perusahaan pelayaran dan awak kapal atau pelaut.

- 4) Memiliki sertifikat keahlian pelaut dan sertifikat keterampilan khusus pelaut.
  - 5) Memiliki sijil buku pelaut awak kapal.
  - 6) Memiliki sertifikat kesehatan pra keberangkatan (*pre-sailing health*).
- b. Mutasi *on/off* awak kapal bisa disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya:
- 1) Sakit.
  - 2) Cuti.
  - 3) Masa kontrak sudah habis.
  - 4) Menunggu jadwal *crew change / standby*.
  - 5) Menempuh diklat kepelautan.
  - 6) Pelaut harus menjalani pemeriksaan kesehatan hingga mendapatkan surat yang menyatakan bahwa mereka dalam kondisi fit untuk bekerja di atas kapal.
  - 7) Pelaut harus melakukan revalidasi dokumen atau memperbarui surat-surat yang masa berlakunya telah habis, seperti *seaman book, passport*, sertifikat keterampilan pelaut, dan sejenisnya.

Proses *crew change* kapal di PT. Equinox Bahari Utama dilaksanakan pada jenis kapal *tanker, bulk carrier, dan refrigerated cargo ship*. Sebelumnya dapat diketahui definisi dari proses menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu proses merujuk pada serangkaian perubahan atau peristiwa yang terjadi dalam pengembangan sesuatu; rangkaian langkah, tindakan, atau pengolahan yang mengarah pada pembuatan suatu produk. Dengan demikian,

proses merupakan tindakan atau perkembangan yang terjadi dalam menciptakan suatu produk.

a. Kapal Tanker

Menurut Fiqih (2019:65) definisi dari kapal *tanker* merupakan jenis kapal yang membawa atau mengangkut barang maupun muatan yang berbentuk cair yang diletakkan di dalam tanki-tanki untuk pemuatannya. Kapal tanker berfungsi sebagai sarana transportasi untuk mengangkut muatan melalui perairan, terutama dalam hal membawa minyak mentah dari pelabuhan muat atau pelabuhan asal ke pelabuhan tujuan atau pelabuhan bongkar (Fiqih, 2019:65). Kapal *tanker* mempunyai beberapa macam sesuai dengan muatan yang diangkutnya. Dalam operasional kapal *tanker*, terdapat variasi dalam muatan yang diangkut, termasuk minyak petroleum, minyak nabati seperti *Crude Palm Oil* (CPO), *Crude Oil* (minyak mentah), serta *Product Oil* (minyak jadi) seperti *Gasolin*, *HSD*, *Kerosin*, *Jet Fuel*, *Benzen*, *Bunker Fuel*, dan berbagai jenis muatan lainnya (Fiqih, 2019:65).

Berdasarkan jenis muatannya menurut Sabrina I.Z (2022:78) kapal *tanker* dapat dibagi menjadi :

- 1) Kapal tanker jenis *Crude Carrier* berfungsi untuk mengangkut minyak mentah atau *Crude Oil*.
- 2) Kapal tanker jenis *Gas Carrier* digunakan untuk mengangkut gas.
- 3) Kapal tanker jenis *Chemical Carrier* digunakan untuk mengangkut bahan-bahan kimia dalam bentuk curah.

Sedangkan berdasarkan ukurannya, menurut Fiqih (2019:66) kapal *tanker* dapat dibagi menjadi :

- 1) *Handy Size Tanker* adalah kapal *tanker* dengan kapasitas angkut antara 6.000-35.000 ton. Bobot mati (*deadweight tonnage/DWT*) merupakan ukuran berat yang dapat ditampung oleh kapal, menunjukkan berapa banyak bobot yang bisa diangkut sehingga kapal tidak terlalu tenggelam. Bobot mati diukur dalam *long ton* atau *metrik ton*.
- 2) *Medium Size Tanker* adalah kapal tanker dengan kapasitas angkut antara 35.000-150.000 ton.
- 3) VLCC (*Very Large Crude Carrier*) adalah kapal tanker dengan kapasitas angkut antara 160.000-300.000 ton.
- 4) ULCC (*Ultra Large Crude Carrier*) adalah kapal *tanker* dengan kapasitas angkut 300.000 ton atau lebih.

b. *Bulk Carrier*

Menurut Pamungkas.P.B, S.Samuel, I.P.Mulyanto (2018) kapal *bulk carrier* merupakan jenis kapal yang digunakan untuk mengangkut atau membawa barang atau muatan curah. Kapal *bulk carrier* dapat dibagi menjadi beberapa jenis menurut ukurannya (Pamungkas et al., 2018:111), yaitu sebagai berikut :

- 1) *Handy size* adalah kategori kapal *bulk carrier* dengan kapasitas angkut antara 10.000 hingga 50.000 ton. Kapal dengan kapasitas angkut di

bawah 30.000 ton sering disebut *handies*, sementara kapal dengan kapasitas angkut antara 40.000 hingga 60.000 ton disebut *handymaxes*.

- 2) *Lakesizes*, juga dikenal sebagai *Lakers*, adalah jenis kapal *bulk carrier* kategori *handy size* dengan kapasitas angkut antara 20.000 hingga 27.000 ton.
- 3) *Panamax* adalah jenis kapal *bulk carrier* terbesar yang dapat melalui Terusan Panama dengan lebar sekitar 32,2 meter. Kapal ini memiliki kapasitas angkut sekitar 80.000 ton.
- 4) *Over Panamax* adalah kapal *bulk carrier* yang memiliki lebar lebih besar dari kapal jenis *Panamax* dengan kapasitas angkut antara 80.000 hingga 120.000 ton. Kapal-kapal *bulk carrier* dengan ukuran yang dapat melalui pintu air yang diperluas di Terusan Panama dan selesai pada tahun 2015 disebut *Post Panamax*.
- 5) *Capesize* adalah jenis kapal *bulk carrier* yang memiliki kapasitas angkut lebih dari 100.000 ton dan dapat masuk ke pelabuhan di Teluk Richards, Afrika Selatan.
- 6) *Dunkerquemax* adalah jenis kapal *bulk carrier* terbesar yang dapat masuk ke pelabuhan Dunkerque, Perancis. Kapal ini memiliki kapasitas angkut sekitar 170.000 ton.

Selain dari yang sudah disebutkan, terdapat nama-nama khusus lain untuk jenis kapal *bulk carrier* yang di desain untuk melayani pelabuhan tertentu (Pamungkas et al., 2018).

c. *Refrigerated Cargo Ship*

*Refrigerated Cargo Ship* (kapal kargo berpendingin), yang juga dikenal sebagai kapal *reefer*, adalah jenis kapal yang didesain khusus untuk mengangkut muatan atau barang dengan suhu terkendali dalam kisaran -27 hingga +13 derajat *Celsius*. (Prihutomo et al., 2019:56). Kapal *reefer* terbagi menjadi dua tipe, yaitu kapal *reefer* dengan suhu tinggi (*high-temperature refrigerated ship*) yang digunakan untuk mengangkut produk yang perlu didinginkan, dan kapal *reefer* dengan suhu rendah (*low-temperature refrigerated ship*) yang digunakan untuk mengangkut produk yang perlu dibekukan.

Berdasarkan muatan dan fasilitas yang dimiliki *refrigerated cargo ship* dibagi menjadi 3 yaitu:

- 1) *Side-Door Vessel* adalah tipe kapal *reefer* yang dilengkapi dengan pintu di sisi kapal. Desain kapal ini dirancang khusus dengan penutup kargo di bagian atasnya untuk melindungi muatan dari hujan dan sinar matahari (Ryan et al., 2022:57).
- 2) *Conventional Vessel* adalah jenis kapal kargo konvensional yang memiliki bagian atas kapal terbuka. Namun, kapal ini dilengkapi dengan *crane/derrick* untuk mengangkut muatan. Kekurangan dari jenis kapal ini adalah jika cuaca buruk terjadi, perlu dilakukan tindakan tambahan untuk menutup muatan yang ada di atas kapal. (Ryan et al., 2022:57).

*Refrigerated Container Ship* adalah jenis kapal yang dirancang khusus untuk mengangkut kontainer yang dilengkapi dengan sistem pendingin di setiap kontainernya. Kapal ini umumnya memiliki kapasitas sekitar 20 unit kontainer (TEU) (Ryan et al., 2022:57).

## **B. Kerangka Penelitian**

Kerangka penelitian merupakan salah satu unsur penting yang ada di dalam penelitian ini. Kerangka penelitian adalah sebuah konsep atau rancangan yang terdapat pada sebuah penelitian dan saling berhubungan, yang mana penggambaran antara aspek satu dengan yang lainnya bisa terhubung secara detail dan juga sistematis serta dapat diterima oleh semua pihak. Sapto Haryoko (2021:68) mengatakan bahwa kerangka berpikir dalam penelitian adalah suatu konsep yang melibatkan dua atau lebih aspek yang digunakan. Kerangka berpikir ini terdiri dari beberapa aspek yang akan dijelaskan secara lebih rinci dalam penelitian yang akan dilakukan. Adapun pendapat lain yaitu kerangka konsep penelitian adalah suatu representasi yang menggambarkan realitas tertentu agar dapat dipahami dan dikomunikasikan, serta membentuk teori yang menjelaskan hubungan antara berbagai aspek yang sedang diteliti (Nursalam, 2017:104). Menurut Eecho (2023:244) kerangka berpikir adalah suatu dasar pemahaman yang akan memengaruhi dasar dari pemahaman orang lain, oleh karena itu kerangka berpikir dapat dijadikan sebagai dasar pemikiran yang akan dituangkan ke dalam bentuk penelitian atau dalam bentuk karya tulis.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa ahli yang telah disebutkan sebelumnya dapat diambil sebuah konsep pemahaman mengenai kerangka penelitian yaitu definisi dari kerangka penelitian merupakan sebuah korelasi atau hubungan dari beberapa konsep, bisa dua atau lebih yang diambil dari permasalahan yang akan diteliti, agar bisa dengan mudah memahami alur penelitian yang dilakukan.

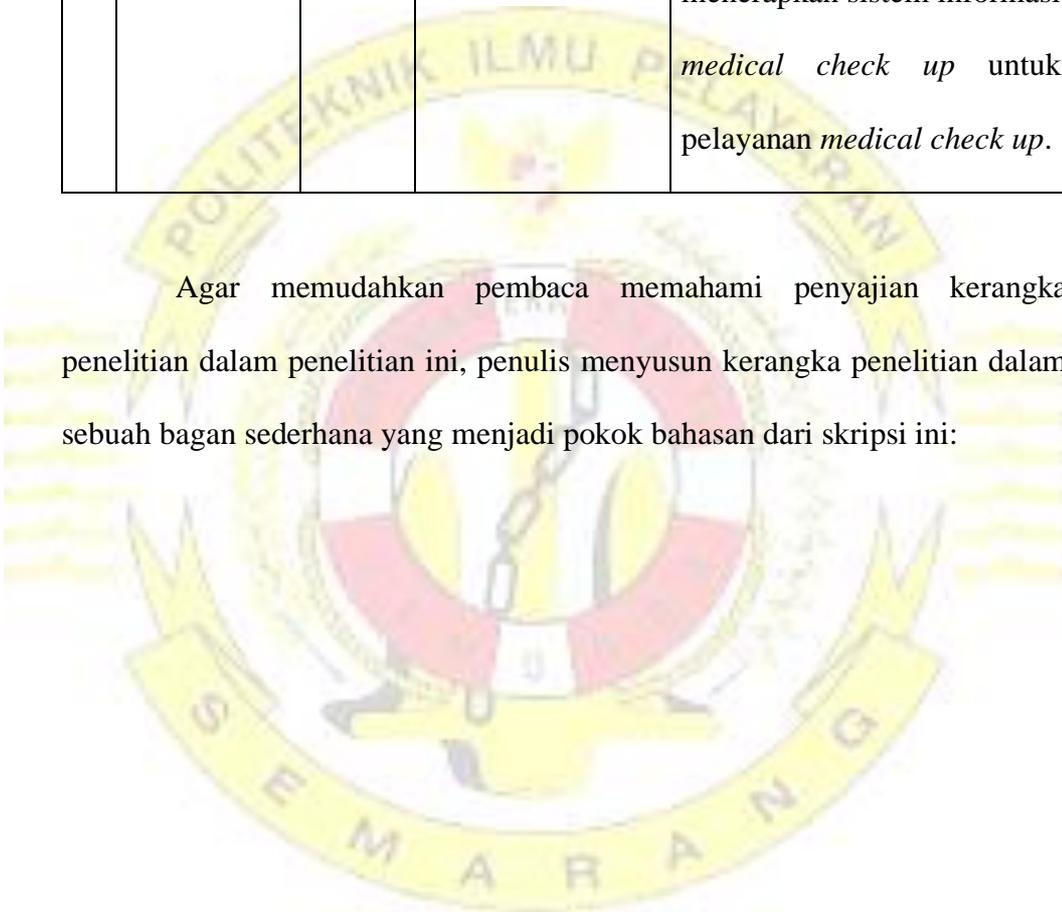
Dapat diketahui bahwa terdapat penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang penulis laksanakan saat ini dengan berdasar pada data saat penulis menjalani praktek darat di PT. Equinox Bahari Utama tahun 2021-2022 dan bisa digunakan untuk bahan/referensi bacaan. Adapun daftar penelitian yang relevan dengan penelitian ini dapat terlampir pada tabel sebagai berikut:

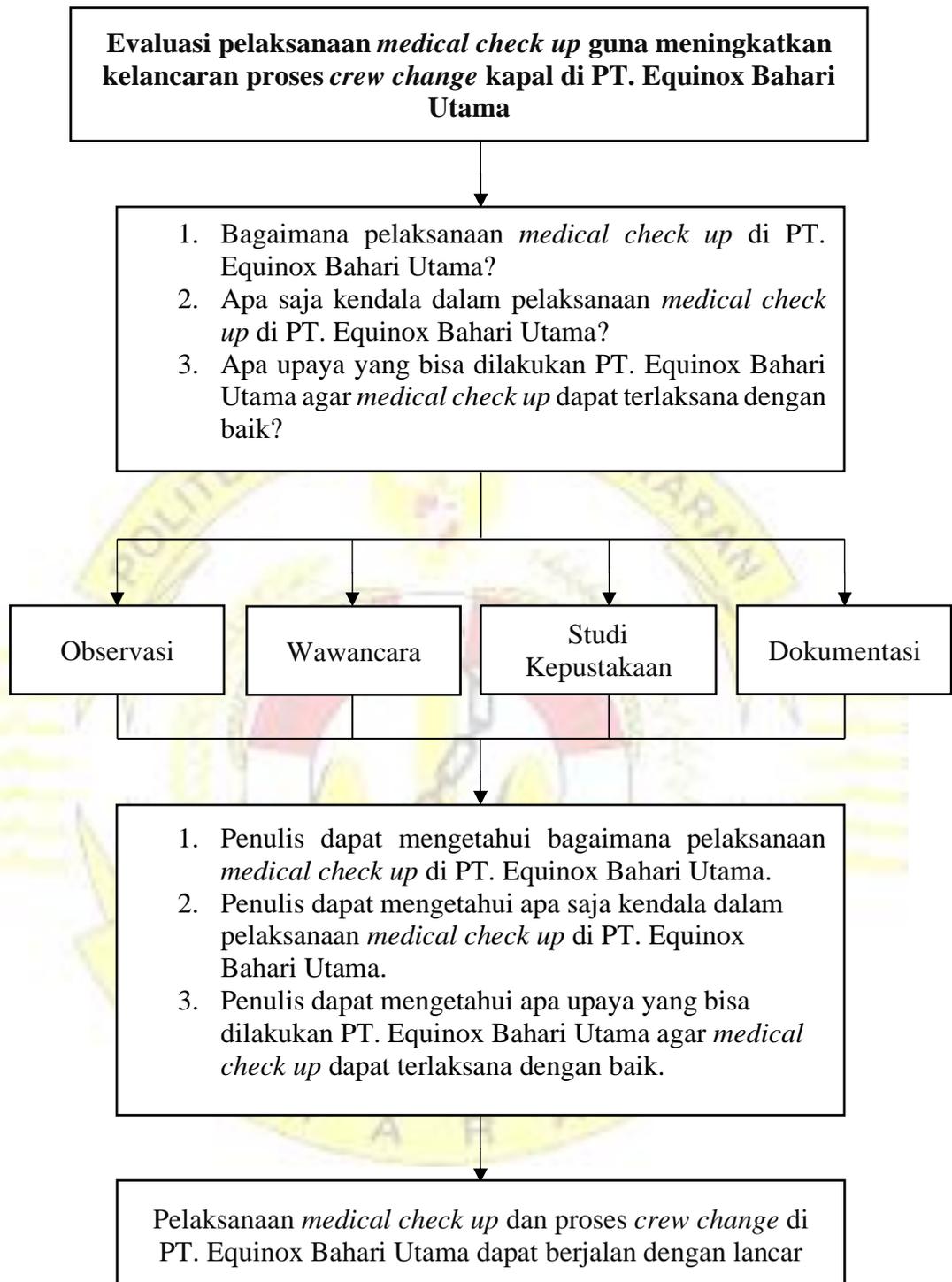
Tabel 2. 1 Daftar penelitian relevan

No	Nama Penulis	Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Indra Gunawan, Farid Agushybana, Martha Irene Kartasurya	2020	Perancangan Sistem Informasi <i>Medical Check Up</i> Guna Mempercepat Pelayanan MCU di RSUD Brebes	Pengujian <i>Black Box</i> di entri akhir dan administrasi bagian pemeriksaan kesehatan menunjukkan tindakan pengguna dan respon sistem dilakukan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pengguna sistem. Sistem

				informasi <i>medical check up</i> dapat mempercepat pelayanan <i>medical check up</i> . Penulis merekomendasikan agar RSUD Brebes menerapkan sistem informasi <i>medical check up</i> untuk pelayanan <i>medical check up</i> .
--	--	--	--	---

Agar memudahkan pembaca memahami penyajian kerangka penelitian dalam penelitian ini, penulis menyusun kerangka penelitian dalam sebuah bagan sederhana yang menjadi pokok bahasan dari skripsi ini:





Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, deskripsi, pembahasan, dan pengolahan data yang telah dilakukan oleh penulis selama melakukan penelitian mengenai evaluasi pelaksanaan *medical check up* guna kelancaran proses *crew change* kapal di PT. Equinox Bahari Utama maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. PT. Equinox Bahari Utama bekerja sama dengan klinik utama Assa'adah Medical Center dalam hal pelaksanaan tes *medical check up* bagi *crew*. Setelah divisi *crewing* menerima *email* permintaan *crew* dari *ship owner* untuk jadwal *crew change*, langkah selanjutnya adalah divisi *crewing* akan menginformasikan kepada *crew* yang bersangkutan dan mempersiapkan semua dokumen pendukung serta mengatur jadwal tes *medical check up* bagi *crew*. Pada saat penulis melakukan penelitian terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan *medical check up* di PT. Equinox Bahari Utama yang menyebabkan proses pelaksanaan *crew change* menjadi terhambat.
2. Kendala yang terjadi dalam pelaksanaan *medical check up* yang dapat menghambat proses *crew change* di PT. Equinox Bahari Utama adalah sebagai berikut:
  - a. Permintaan *crew* untuk jadwal *crew change* dari *ship owner* yang mendadak.
  - b. Waktu perjalanan bagi *crew* di luar kota Jakarta.

- c. Adanya hasil *medical check up crew* yang *unfit*.
3. Upaya yang dilakukan PT. Equinox Bahari Utama agar *medical check up* dapat terlaksana dengan baik ialah sebagai berikut:
    - a. Memberikan pemahaman dan edukasi kepada crew mengenai tes *medical check up*.
    - b. Secara tegas memastikan bahwa jadwal *crew change* sesuai dengan yang sudah ditentukan.
    - c. Menambah jumlah *crew stand by* untuk pelaksanaan *crew change*.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh penulis, penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi ini telah dilakukan sesuai dengan pedoman dan prosedur yang telah dianjurkan. Namun di sisi lain terdapat keterbatasan pada saat penelitian dilaksanakan baik dari pengolahan sumber data maupun kemampuan sumber daya manusia yang berbeda. Berdasarkan hal tersebut, maka keterbatasan penelitian yang penulis temukan selama pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dikategorikan terbatas karena penelitian ini hanya dilakukan di PT. Equinox Bahari Utama selama penulis melaksanakan praktek darat.
2. Pengalaman yang diperoleh penulis sebagai taruna praktek darat dalam hal pelaksanaan *medical check up* dan *crew change* di PT. Equinox Bahari Utama tergolong singkat karena berakhir ketika penulis menyelesaikan praktek darat tersebut. Selain itu, penulis juga tidak dapat memperoleh

informasi yang lebih rinci tentang data perusahaan dikarenakan bersamaan dengan beban kerja dan tugas yang harus dikerjakan oleh penulis.

3. Penulis tidak dapat mengakses sistem data perusahaan secara langsung dikarenakan akun komputer perusahaan hanya untuk karyawan di PT. Equinox Bahari Utama.

### C. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis mengenai evaluasi pelaksanaan *medical check up* guna kelancaran proses *crew change* kapal di PT. Equinox Bahari Utama, maka penulis menyampaikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang terkait dalam penelitian ini terkhusus PT. Equinox Bahari Utama. Adapun saran yang penulis akan sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. PT. Equinox Bahari Utama sebaiknya membuat kebijakan kepada *ship owner* mengenai jadwal *crew change* yang harus disampaikan minimal 2 bulan sebelum pelaksanaan. Sehingga bisa dipersiapkan dengan matang dan *crew change* bisa berjalan dengan lancar.
2. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan *crew* mengenai pelaksanaan *crew change* untuk menghindari terjadinya kebingungan dan keterlambatan. Selain itu, sebaiknya PT. Equinox Bahari Utama melakukan kerja sama dengan Klinik Utama di berbagai kota besar lain sebagai antisipasi bagi *crew* yang berada di luar kota Jakarta untuk melakukan tes *medical check up*, sehingga *crew* dapat melakukan tes *medical check up* tanpa harus datang ke Klinik Utama yang berada di Jakarta.

3. Melakukan evaluasi terhadap hasil tes *medical check up* secara berkala untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan ketidakfitan dan berdiskusi dengan *ship owner* untuk mengambil langkah-langkah pencegahan yang sesuai.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdhul.Y. (2022). Tujuan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. <https://deepublishstore.com/>.
- Arleiny A, Prastyanti R. (2019). Optimalisasi Fitness For Duty Pelaut Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Pemeriksaan Kesehatan Pelaut. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis*. <http://ojs.uwb.ac.id/>.
- Burhanuddin A. (2018). Landasan Teori, Kerangka Pikir, Dan Hipotesis Dalam Metode Penelitian. <https://afidburhanuddin.wordpress.com/>.
- Cristo. (2019). Crewing Agency dan Keegiatannya Setiap Hari. *The Process Arrangement of Crew Change*. <https://koneksea.com/>.
- Eecho. (2023). Pengertian Kerangka Pemikiran: Cara Membuat dan Contoh. [www.gramedia.com](http://www.gramedia.com).
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). *Metode Penelitian*. 33–38.
- Fiqih, M. (2019). Proses Bongkar Muat Oil Product Secara Aman Pada Kapal Mt. Towo Aryo. *Journal Of Molecular Biology*, 285, 455–461.
- Gilberd, P. (2021). Bab\_I\_Makalah\_Petrus\_Gilberd. *Operasi Terminal Pelabuhan*, 20. [https://Www.Academia.Edu/39715078/Bab\\_I\\_Makalah\\_Petrus\\_Gilberd](https://Www.Academia.Edu/39715078/Bab_I_Makalah_Petrus_Gilberd)
- Haryoko. S. (2021). Pengertian Kerangka Pemikiran: Cara Membuat dan Contoh. <https://www.gramedia.com/>.
- Ilham Aulia Fahmy. (2022). *Penulisan Manfaat Teoritis Dan Praktis Dalam Penelitian*. <https://Www.Pinhome.Id/Blog/>.  
<https://Www.Pinhome.Id/Blog/Manfaat-Teoritis-Dan-Praktis/>
- Indra Gunawan, Farid Agushybana, Martha Irene Kartasurya. (2020). Perancangan Sistem Informasi Medical Check Up Guna Mempercepat Pelayanan MCU di RSUD Brebes. <https://jurkes.polije.ac.id/>
- Jamal, S. (2022). Merumuskan Tujuan Dan Manfaat Penelitian. *Ilmiah Dakwah*

*Dan Komunikasi, 3 No. 5, 148–150.*

- Kemdikbud. (2018). *Pengertian Proses Konsep Proses Dalam Teknologi Pendidikan.*
- Khairani, A. I., & Manurung, W. R. A. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Case Study.* Cv. Trans Info Media.
- Kristin .P. (2020). Analisis Sistem Informasi Atas Jasa Pelayanan Medical Check Up Pada Rumah Sakit Umum Siti Hajar Medan. <http://repository.uhn.ac.id/>.
- Makarim F.R.(2021). Medical Check Up: Tujuan, Jenis, dan Prosedur. [www.halodoc.com](http://www.halodoc.com).
- Moeliono. (2020). Hakikat Peningkatan. *Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253.*
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Pt Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, A. A. (2021). Metodologi Penelitian. *Repository.Upi.Edu, 66–79.*
- Mujayanti, B. R. P. (2022). *Analisis Penerapan Kewajiban Crane Operator Training Guna Meningkatkan Kinerja Rating Kapal Golar Lng Di Pt. Equinox Bahari Utama Skripsi.*
- Novendra, Rizky. (2021). Jabatan Apa Saja Yang Ada Di Atas Kapal. <https://vocasia.id/blog/>.
- Nursalam. (2017). Kerangka Penelitian. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/>.
- Nyoman. (2018). Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural. *Metode Penelitian Bahasa, 14, 1–123.* <Http://Repository.Unp.Ac.Id/Id/Eprint/1830>
- Oktabela M. (2018). Pelaksanaan Pembangunan Kawasan Industri Di Piungan Kabupaten Bantul Berdasarkan Peraturan Daerah Bantul Nomor 4 Tahun 2018. Dissertation. Graha Ilmu. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Oktabela%2C+M.+E.+%282019%29](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Oktabela%2C+M.+E.+%282019%29).
- Pamungkas, P. B., Samuel, S., & Mulyatno, I. P. (2018). Perancangan Kapal Bulk

Carrier 6200 Dwt Untuk Rute Pelayaran Jakarta - Palangkaraya. *Departement Of Naval Architecture*, 2(2).

Pratama, R. A. S. (2022). “ *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Keterlambatan Crew Change Perwira Kapal Mt. Navigator Pluto Di Pt. Equinox Bahari Utama “ Skripsi.*

Prihutomo, A. N., Hadi, E. S., Manik, P., Teknik, F., & Diponegoro, U. (2019). Studi Perancangan Reefer Ship 3000 Gt Dilengkapi Dengan Direct Cooling Refrigeration Sebagai Sistem Pendingin Muatan Kapal Untuk Wilayah Pelayaran Pesisir Timur Sumatera. *Jurnal Teknik Perkapalan*, 3(1).

PT. Equinox Bahari Utama. (2020). No Title. *Who We Are-What We Do.* <https://Ebu.Co.Id/What-We-Do/Crew-Management/>

Rahayu, H. S., Budiyono, B., & Usodo, B. (2021). Eksperimentasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Three Steps Interview (Tsi) Dan Think Pair Share (Tps) Pada Materi Fungsi Ditinjau Dari Kecerdasan Logis Matematis Siswa Kelas Viii Smp Negeri Se-Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2015/2016. *Journal Of Mathematics And Mathematics Education*, 6(2), 1–39. <https://doi.org/10.20961/jmme.v6i2.10058>

Ruslan. R. (2018). Definisi Metode. [www.maxmanroe.com](http://www.maxmanroe.com)

Ryan, Cooper, & Tauer. (2022). Jenis Reefer Ship. *Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents*, 12–26.

Sabrina.I.Z. (2022). Mengenal Kapal Tanker, Fungsi, dan Berbagai Ukurannya. [solarindustri.com](http://solarindustri.com).

Salmaa. (2022). Pengertian Rumusan Masalah Menurut Para Ahli dan Cara Membuatnya. <https://penerbitdeepublish.com/>.

Santoso, W. A. (2019). Deskripsi Teori. *Repository.Ump.Ac.Id.* [https://Repository.Ump.Ac.Id/9604/3/Wahyu\\_Aji\\_Santoso\\_Bab\\_Ii.Pdf](https://Repository.Ump.Ac.Id/9604/3/Wahyu_Aji_Santoso_Bab_Ii.Pdf)

Shofa. N.(2022). Seputar Mutasi Kerja. <https://www.kitalulus.com/seputar-kerja/>.

Siadari. C. (2020). Pengertian Evaluasi Menurut Para Ahli. <https://www.kumpulanpengertian.com/>.

- Siswanto. E. (2021). Mengenal Manfaat Penelitian, Pengertian, Karakteristik, Dan Jenis-Jenisnya. <http://komputerisasi-akuntansi-d3.stekom.ac.id/>.
- Sugiyono. (2018). Metode Dan Tehnik Penelitian. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Evaluasi* (Y. Yuniarsih (Ed.)). Alfabeta, Cv.
- Suparyanto Dan Rosad. (2020). Teori Peningkatan. *Repository.Uir.Ac.Id*, 5(3), 248–253.
- Widyoko, E. P. (2022). Evaluasi Program Pelatihan. *File.Upi.Edu/*, 4(1), 4. [Http://File.Upi.Edu/Direktori/Sps/Prodi.Pendidikan\\_Ipa/197102041997021-Nahadi/Evaluasi%2520program%2520pelatihan.Pdf](Http://File.Upi.Edu/Direktori/Sps/Prodi.Pendidikan_Ipa/197102041997021-Nahadi/Evaluasi%2520program%2520pelatihan.Pdf)
- Wirawan, R. (2021). Pemeriksaan Laboratorium Hematologi. *Badan Penerbit Fkui*, 267–276.
- Zulhamdi. (2017). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Perempuan Melahirkan Pada Dokter. *Al-Qadha Jurnal Hukum Islam Dan Perundang-Undangan*, 4(2), 74–97.
- KBBI, 2023. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. [Online, diakses tanggal 17 Maret 2023].

**LAMPIRAN****LAMPIRAN I****Transkrip Daftar Wawancara I****Identitas Informan**

Nama : Bapak Muhammad Sanusi Malawat

Jabatan : *Crewing Section Head* PT. Equinox Bahari Utama

**Hasil Wawancara**

Pertanyaan : “Selamat Pagi Pak Sanusi, sebelumnya mohon maaf mengganggu waktunya, saya izin bertanya mengenai pelaksanaan *medical check up* dan *crew change* di PT. Equinox Bahari Utama ?”

Jawaban : “Pagi dek, iya boleh silahkan.”

Pertanyaan : “Bapak sebagai *Crewing Section Head* di PT. Equinox Bahari Utama apakah bapak mengetahui adanya kendala dalam pelaksanaan *medical check up*? Dan apakah kendala tersebut dapat berpengaruh dalam proses *crew change* Pak ?”

Jawaban : “Iya dek berpengaruh karena *medical check up* merupakan salah satu syarat dari pelaksanaan *crew change*, kendala dalam pelaksanaan *medical check up* diantaranya hasil *medical check up crew* yang *unfit*, permintaan *crew* dari *ship owner* yang mendadak, dan waktu perjalanan bagi *crew* yang ada di luar Jakarta.”

Pertanyaan : “Siap pak, lalu bagaimana pengaruhnya dengan pelaksanaan *crew change* Pak ?”

Jawaban : “Karena kalau permintaan *crew* nya mendadak kita nya juga dadakan dek nyiapin nya, nyiapin dokumen, konfirmasi ke *crew*, termasuk atur jadwal buat tes MCU *crew* nya, jadinya bisa menghambat *crew change* atau bisa jadi *crew change* nya tertunda dek.”

Pertanyaan : “Baik Pak, dengan kendala tersebut upaya apa yang bisa dilakukan oleh PT. Equinox Bahari Utama ?”

Jawaban : “Ya upaya yang dilakukan misalnya rekrut *crew* lebih banyak lagi untuk *stand by*, memastikan jadwal *crew change* sesuai kesepakatan, dan *crew* nya di sosialisasi tentang MCU.”

Pertanyaan : “Mohon izin Pak, untuk penjelasannya seperti apa ya Pak?”

Jawaban : “Jadi untuk yang *briefing* MCU itu nanti dilakukan pada saat *crew* akan melaksanakan *on board* dan juga saat *crew* sudah *sign off* dan laporan ke kantor. Dalam memastikan jadwal *crew change* dapat berjalan sesuai rencana atau dengan kata lain jadwalnya sesuai dengan kesepakatan bersama, maka kita harus selalu *update* informasi, dan selalu berkomunikasi secara aktif baik dengan *ship owner* maupun dengan *crew*. Dalam hal *crew stand by* nanti selain sebagai cadangan apabila ada *crew* yang bermasalah baik hasil *medical* nya yang *unfit* ataupun karna faktor lain yang menyebabkan *crew*

tersebut tertunda untuk *on board* ke atas kapal. Selain itu, *crew stand by* juga berfungsi sebagai pengisi kursi kosong bagi kapal lain yang sedang membuka *recruitment* juga. Gampangnya seperti *rolling crew* kapal dek.”

Pertanyaan : “Baik terimakasih banyak Pak San atas penjelasannya.”



## Tranksrip Daftar Wawancara II

### Identitas Informan Utama

Nama : Bapak Abdi Jonivil

Jabatan : *Crewing Officer* PT. Equinox Bahari Utama

### Hasil Wawancara

Pertanyaan : “Selamat Pagi Pak Abdi, sebelumnya mohon maaf mengganggu waktunya pak, saya izin bertanya mengenai alur pelaksanaan *crew change* di PT. Equinox Bahari Utama ?”

Jawaban : “Pagi Ervi, iya gimana ?”

Pertanyaan : “Sepengetahuan bapak sebagai *Crewing Officer* di PT. Equinox Bahari Utama bagaimana alur pelaksanaan *crew change* termasuk dengan pelaksanaan *medical check up* nya Pak ?”

Jawaban : “Jadi setelah kita dapat *email* dari *ship owner* atau *principal* tentang jadwal *crew change* dan list permintaan *crew* nya. Setelah *crew approval* maka kita akan hubungi *crew* tersebut untuk *collect document* ke kantor, kemudian atur jadwal untuk dia MCU, atur *appointment* visa, pesan *working suit* dan juga menyiapkan dokumen *prejoining* nya yang nantinya pengerjaannya akan dibantu oleh *crewing assistant* dek.”

Pertanyaan : “Siap Pak, lalu bagaimana dengan *crew* yang berada di luar Jakarta Pak ?”

Jawaban : “Untuk *crew* yang berada di luar Jakarta, pada saat *crew* tersebut sudah *approval* seharusnya mereka sudah *stand by* di Jakarta, namun untuk yang mempunyai urusan keluarga dan belum *stay* di Jakarta biasanya mereka akan mencari akomodasi tercepat untuk datang ke Jakarta. Sesampainya mereka di Jakarta kita sudah harus menyiapkan semuanya agar meminimalisir terhambatnya pelaksanaan *crew change*.”

Pertanyaan : “Baik pak, dokumen apa saja yang termasuk ke dalam *prejoining document* Pak ?”

Jawaban : “Diluar sertifikat *crew* dan MCU yang perlu dipersiapkan kantor diantaranya *checklist*, *Letter to Master*, *Seafarer Employment Agreement*, *Mutation Order*, *Allotment*, *Letter of Undertaking*, dan pastinya ada *Statement Letter* yang isinya tentang kesiapan *crew* dan ditanda tangani keduabelah pihak antara *crew* dan *staff* kantor dek.”

Pertanyaan : “Baik Pak Abdi terimakasih banyak atas penjelasannya Pak.”

### Transkrip Daftar Wawancara III

#### Identitas Informan Tambahan

Nama : Ibu Maulida Nurriszky

Jabatan : *Crewing Assistant* PT. Equinox Bahari Utama

#### Hasil Wawancara

Pertanyaan : “Selamat Pagi Bu Auli, sebelumnya mohon maaf mengganggu waktunya, saya izin bertanya kepada Ibu mengenai persiapan dalam pelaksanaan *crew change* di PT. Equinox Bahari Utama ?”

Jawaban : “Iya Pagi Ervi, silahkan ditanyakan”

Pertanyaan : “Berdasarkan pengalaman Ibu sebagai *Crewing Assistant* di PT. Equinox Bahari Utama bagaimana prioritas Ibu dalam mempersiapkan *crew change* termasuk dengan persiapan tes *medical check up crew* Bu ?”

Jawaban : “Kalau untuk persiapan yang pertama dan harus di prioritaskan adalah mengatur jadwal tes MCU dek, soalnya hasil tes MCU tidak bisa langsung jadi. Namun sebelum itu kita harus menginput data *crew* yang sudah *approve* ke *Crew Management System* dulu agar memudahkan dalam menyiapkan dokumen lainnya, termasuk dengan surat pengantar untuk tes MCU nanti.”

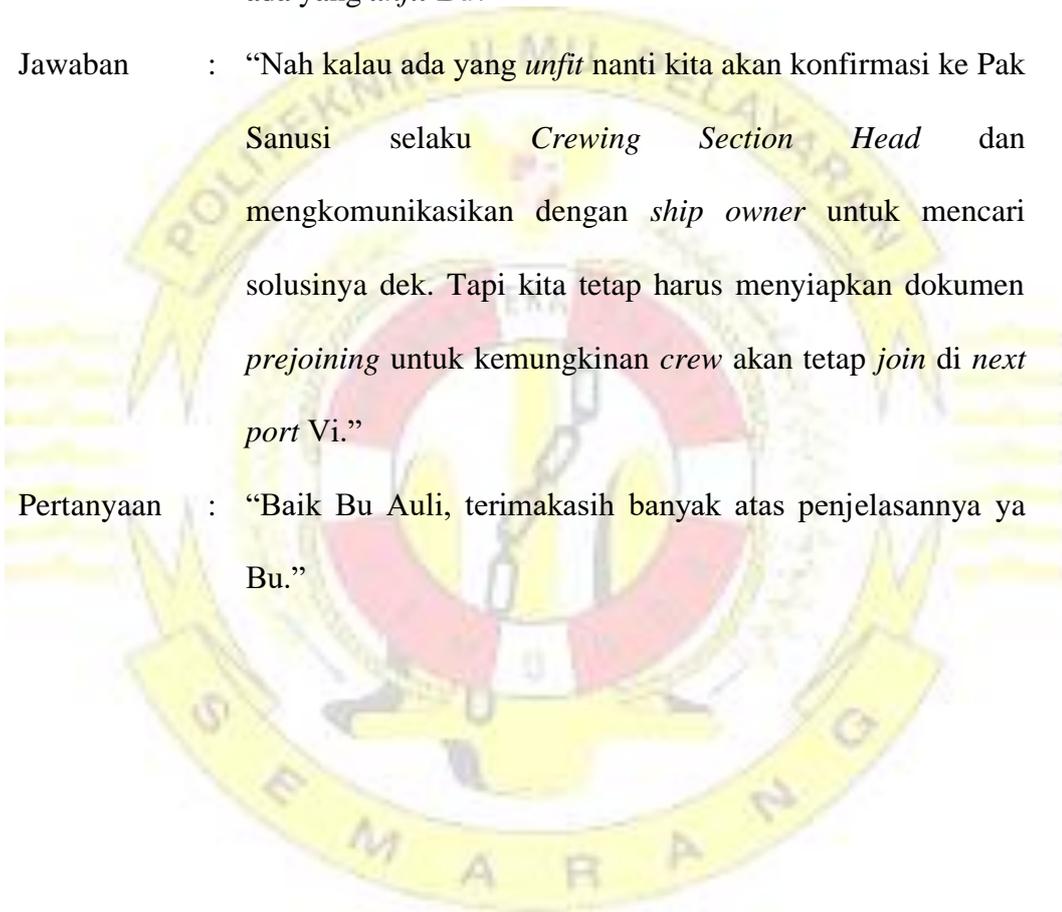
Pertanyaan : “Baik Bu, kemudian langkah selanjutnya bagaimana Bu ?”

Jawaban : “Selain kita harus mengatur jadwal MCU *crew*, kita juga harus *booking appointment* untuk visa nya Vi. Jadi sambil nunggu hasil MCU nya jadi nanti kita bisa siapkan dokumen lain dan juga pembuatan visa untuk *crew*.”

Pertanyaan : “Siap Bu, lalu bagaimana jika hasil *medical check up crew* ada yang *unfit* Bu?”

Jawaban : “Nah kalau ada yang *unfit* nanti kita akan konfirmasi ke Pak Sanusi selaku *Crewing Section Head* dan mengkomunikasikan dengan *ship owner* untuk mencari solusinya dek. Tapi kita tetap harus menyiapkan dokumen *prejoining* untuk kemungkinan *crew* akan tetap *join* di *next port* Vi.”

Pertanyaan : “Baik Bu Auli, terimakasih banyak atas penjelasannya ya Bu.”





LAMPIRAN III

Sertifikat Hasil Tes *Medical Check Up Crew Unfit*



**KIRANA MEDICA**  
**MARITIME CLINIC**

Jl. Bugis No. 17B Tanjung Priok, Jakarta Utara - Indonesia 14320, Telp : 021-2249 7328  
Email : infokiranamedica@gmail.com

<b>PHYSICAL EXAMINATION</b>		Name : RUJUNIA Company : EQUINOX BAHARI UTAMA	
Height 170 Cm	Weight 68 Kg	BMI 23,53	<input type="checkbox"/> Poorly Developed <input checked="" type="checkbox"/> Well Developed <input type="checkbox"/> Fairly Developed <input type="checkbox"/> Overweight <input type="checkbox"/> Obese
Blood Pressure 130/80 mmHg	Pulse 60 x/m	<input checked="" type="checkbox"/> Regular <input type="checkbox"/> Irregular	Respiratory Rate 18 x/m
Temp 35,9 °C			
<b>VISION ACUITY</b>		<b>VISUAL FIELDS</b>	
	Distant Vision	Near Vision	<input checked="" type="checkbox"/> Normal <input type="checkbox"/> Defective
	Unaided	Aided	<b>COLOUR VISION</b>
Right	6/3.8	6/3.8	
Left	6/3.8	6/3.8	
Both	6/3.8	6/3.8	
		<input type="checkbox"/> Ishihara <input checked="" type="checkbox"/> Normal <input type="checkbox"/> Defective <input type="checkbox"/> Other Method (Name)	
		Night - Blindness <input type="checkbox"/> Yes <input checked="" type="checkbox"/> No  Double Vision <input type="checkbox"/> Yes <input checked="" type="checkbox"/> No	
<b>HEARING</b>		<b>DENTAL EXAMINATION</b>	
Whisper test Right : NORMAL Left : NORMAL		8 7 6 5 4 3 2 1   1 2 3 4 5 6 7 8 8 7 6 5 4 3 2 1   1 2 3 4 5 6 7 8 NIL	
Audiogram <input checked="" type="checkbox"/> Normal <input type="checkbox"/> Abnormal		X Missing ● Filling O Caries V Prothesa Λ Root Rest	
		<b>CHEST X-Ray</b>	
General Appearance	<input checked="" type="checkbox"/> Normal <input type="checkbox"/> Yes <input type="checkbox"/> No	Skin	<input checked="" type="checkbox"/> Normal <input type="checkbox"/> Abnormal
Head and Neck	<input checked="" type="checkbox"/> Normal <input type="checkbox"/> Yes <input type="checkbox"/> No	Varicose Vein	<input checked="" type="checkbox"/> Normal <input type="checkbox"/> Abnormal
Sinus, Nose, Throat	<input checked="" type="checkbox"/> Normal <input type="checkbox"/> Yes <input type="checkbox"/> No	Vascular	<input checked="" type="checkbox"/> Normal <input type="checkbox"/> Abnormal
Mouth and Teeth	<input checked="" type="checkbox"/> Normal <input type="checkbox"/> Yes <input type="checkbox"/> No	( include all Peripheral Pulses)	<input checked="" type="checkbox"/> Normal <input type="checkbox"/> Abnormal
Ears ( General )	<input checked="" type="checkbox"/> Normal <input type="checkbox"/> Yes <input type="checkbox"/> No	Abdomen	<input checked="" type="checkbox"/> Normal <input type="checkbox"/> Abnormal
Tympanic Membrane	<input checked="" type="checkbox"/> Normal <input type="checkbox"/> Yes <input type="checkbox"/> No	Hernia	<input checked="" type="checkbox"/> Normal <input type="checkbox"/> Abnormal
Eyes	<input checked="" type="checkbox"/> Normal <input type="checkbox"/> Yes <input type="checkbox"/> No	Anus and Rectum	<input checked="" type="checkbox"/> Normal <input type="checkbox"/> Abnormal
Pupil	<input checked="" type="checkbox"/> Normal <input type="checkbox"/> Yes <input type="checkbox"/> No	Genital - Urinary system	<input checked="" type="checkbox"/> Normal <input type="checkbox"/> Abnormal
Eye Movement	<input checked="" type="checkbox"/> Normal <input type="checkbox"/> Yes <input type="checkbox"/> No	Upper and Lower Extremities	<input checked="" type="checkbox"/> Normal <input type="checkbox"/> Abnormal
Ophthalmoscopy	<input checked="" type="checkbox"/> Normal <input type="checkbox"/> Yes <input type="checkbox"/> No	Spine ( C/S, T/S, and L/S )	<input checked="" type="checkbox"/> Normal <input type="checkbox"/> Abnormal
Lung and Chest	<input checked="" type="checkbox"/> Normal <input type="checkbox"/> Yes <input type="checkbox"/> No	Motor System	<input checked="" type="checkbox"/> Normal <input type="checkbox"/> Abnormal
Breast Exam	<input checked="" type="checkbox"/> Normal <input type="checkbox"/> Yes <input type="checkbox"/> No	Reflexes	<input checked="" type="checkbox"/> Normal <input type="checkbox"/> Abnormal
Heart	<input checked="" type="checkbox"/> Normal <input type="checkbox"/> Yes <input type="checkbox"/> No	Psychiatric	<input checked="" type="checkbox"/> Normal <input type="checkbox"/> Abnormal
Comments : Chest X-Ray : Left lung tuberculosis. Consult To Pulmonologis on September 22.2022 At Result UNFIT because Lung Tuberculosis and get treatment for 6k month		<b>Other Diagnostic Test</b>	
<b>RESULT OF MEDICAL EXAMINATION</b>			
PENDING : <span style="border: 1px solid red; padding: 2px; font-weight: bold; color: red;">UNFIT</span>			
<input type="checkbox"/> Fit <input type="checkbox"/> Fit on medication <input type="checkbox"/> Fit with Restriction		<input checked="" type="checkbox"/> Unfit <input type="checkbox"/> Temporarily <input type="checkbox"/> Permanentlv	
		Dr. HERLINA ARFAN Stp : 10/B.15A/31-72.1005.02.003.R4/4/-1.779.3/e/2020 MRO	

## LAMPIRAN IV

## Perjanjian Kerja Lapangan (PKL) Crew



PT. EQUINOX BAHARI UTAMA

 Issue Date : 04.07.19  
 Issue Status : 2

 Form EBU : 124  
 Prep. : DRS  
 App. : ALE  
 Page : 1/6

CBA NO: NO : 11 /PST/PKL/CBA/IX/19

NO : AL 524 / *1021* / SYB.TPK *2019*

## SEAFARERS EMPLOYMENT AGREEMENTS

This Seafarers Employment Agreements, being enclosure and part of the CONDITION OF SERVICE (as per MLC 2006) Signed between ACTIVE INTERNATIONAL SHIPPING CO and LAPA SAINT-PETERSBURG LTD on 11 January 2019 at JAKARTA

Behalf on The Ship Owner by  
**PT. EQUINOX BAHARI UTAMA**  
 Address : GLOBE BUILDING JL.WARUNG JATI BARAT  
 KAV 31-33 JAKARTA 12740 (AS AGENT ONLY)

hereinafter referred as the COMPANY  
 and **SARWANTO**

(Hereinafter called the SEAFARER)

Date of Birth : **08 September 1982**  
 Place of Birth : **KLATEN**  
 Nationality : **INDONESIAN**  
 Passport No : **C 2586957**  
 Seaman Book No : **F 108138**  
 Seafarer Code : **6201025313**  
 Home Address : **Jungkare RT.05/RW.03, Karanganom, Klaten, Jawa tengah - Indonesia**

Whereby the following terms and condition of employment are mutually agreed upon

## ARTICLE I : ENGAGEMENT

The Company will engage the Seafarer in accordance with the Agreement with the CONDITION OF SERVICE, is enclosure and amendments ( if any), any to be executed with utmost good faith.

During the period this Seafarers Employment Agreements, the Seafarer shall be employed by the Company in the capacity of **FTR**

On board: **MT. NIKEL**  
 Flag: **PANAMA**  
 IMO No.: **9234642**  
 DWT/GRT: **164533 /84598**

## ARTICLE II : WAGE AND OVERTIME

During the period this Seafarers Employment Agreements, the Seafarer shall be employed by the Company in the capacity of **FTR** and be paid a **monthly basic wages of EUR 680, fixed overtime EUR 437** in accordance with Article IV of the Agreement mentioned in Article I above. **L/P EUR 204 ; S/A EUR 140 ; OWNERS BONUS EUR 100 ; B FUNDING EUR 80 ; Overtime rate 4,91**

## ARTICLE III : LEAVEPAY

## PERJANJIAN KERJA PERORANGAN

Perjanjian Kerja Perorangan ini, merupakan lampiran serta bagian dari KONDISI SERVICE (sesuai dengan MLC 2006) yang ditandatangani antara ACTIVE INTERNATIONAL SHIPPING CO dan LAPA SAINT-PETERSBURG LTD pada tanggal : **11 January 2019** di JAKARTA

Atas nama Pemilik Kapal oleh  
**PT. EQUINOX BAHARI UTAMA**  
 Beralamat di : GLOBE BUILDING JL.WARUNG JATI  
 BARAT KAV 31-33 JAKARTA 12740 (AS AGENT ONLY)  
 selanjutnya disebut sebagai PERUSAHAAN dan **SARWANTO**

(dalam hal ini disebut pelaut)

Tanggal Lahir : **08 September 1982**  
 Tempat Lahir : **JAKARTA**  
 Kebangsaan : **INDONESIAN**  
 No Passport : **C 2586957**  
 No Buku Pelaut : **F 108138**  
 Kode Pelaut : **6201025313**  
 Alamat Rumah : **Jungkare RT.05/RW.03, Karanganom, Klaten, Jawa tengah - Indonesia**

Dalam hal ini, syarat-syarat serta kondisi perjanjian berikut telah di sepakati.

## PASAL I : PENGIKATAN

Perusahaan akan mempekerjakan Pelaut sesuai dengan perjanjian dengan KONDISI SERVICE dengan lampiran-lampiran dan perubahan-perubahan (bila ada), dan akan dilaksanakan dengan itikad yang sebaik-baiknya.

Selama masa berlakunya Perjanjian Kerja Perorangan ini, Pelaut akan dipekerjakan oleh Perusahaan dalam kedudukan sebagai **FTR**

Diatas kapal: **MT. NIKEL**  
 Bendera kapal: **PANAMA**  
 IMO No.: **9234642**  
 DWT/GRT: **164533 /84598**

## PASAL II : GAJI DAN UPAH LEMBUR

Selama masa berlakunya Perjanjian Kerja Perorangan ini pelaut akan diperkerjakan oleh Perusahaan dalam kedudukan sebagai **FTR** dan akan dibayarkan gaji dasar bulanan sebesar **EUR 680, upah lembur tetap EUR 437 dan upah lembur perjam sebesar - sesuai dengan Pasal IV Perjanjian yan disebut dalam Pasal I di atas. L/P EUR 204 ; S/A EUR 140 ; OWNERS BONUS EUR 100 ; B FUNDING EUR 80 ; Overtime rate 4,91**


**PT. EQUINOX BAHARI UTAMA**

Issue Date : 04.07.19  
Issue Status : 2

Form EBU : 124  
Prep. : DRS  
App. : ALE  
Page : 2/6

- The Seafarer covered by an Seafarers Employment Agreements shall receive minimum seven (9) days leave pay a month for officer and four (9) days leave pay for rating at the Seafarer's basic wage rate (without overtime) or a mentioned in the Agreement.
- Such leave pay shall be accumulated during the validity of the contract and paid to the Seafarer at the time of signing off.

**ARTICLE IV : ALLOTMENT**

- The Seafarer covered by this Seafarers Employment Agreements should file, either with the Company or the Master of the vessel a signed allotment not to be applied against a minimum of 80% of the accrued basic wages.
- The Company shall thereupon arrange to remit monthly allotment payable in EUR or its equivalent in local currency to the person named in the allotment note.

**ARTICLE V : WORKING & RESTING HOURS**

- Day Worker**  
The hour of work day worker shall be 8 (eight) hours per day Monday through Friday preferably between 8 AM to 5 PM, and 40 hours per Week and 103 Hour Guaranteed O/T on Saturday between 8 AM to 12 Noon. Each crew must be given a break of at least 10 (ten) hours within a period of 24 (twenty four) hours which can be divided into 2 (two), one of which is not less than 6 (six) hours except in an emergency.
- Regular Watch Deck Department and Engine Department**  
In port, crew member of these departments shall stand their regular watches as required by the Master of the vessel. Overtime rate shall apply for watches stood of work performed in port on Saturday afternoon, Sunday and Holidays.  
At sea, Crew member of these departments shall stand their regular watches as required by the Master of the Vessel.

**Catering Department**

The working hour of Catering Department members shall be 8 (eight) hours each day in spread preferably between 6 AM to 7 PM. When the Crew members of the Catering department are on day work, the hours of work shall preferably between 8 AM to 12 PM noon and 1 PM to 5 PM

- Resting Hours**  
The resting hours should be in line as per MLC 2006 whereas to be in line with what had been stated in CBA, where each seafarers have at least one period of 10 (ten) consecutive hours off duty in each period of 24 (twenty-four).

**ARTICLE VI: EXCESS BAGGAGE**
**PASAL III : UANG PENGGANTI HARI-HARI LIBUR**

- Pelaut yang bekerja berdasarkan Perjanjian Kerja Perorangan ini akan menerima uang pengganti hari-hari libur paling sedikit tujuh (9) hari perbulan untuk Perwira dan empat (9) hari kerja untuk bawahan atas dasar gaji pokok yang berlaku atau seperti dalam Perjanjian.
- Uang pengganti hari-hari libur demikian akan dikumpulkan selama masa berlakunya perjanjian dan akan dibayarkan kepada pelaut pada saat turun kapal (Sign Off).

**PASAL IV : UANG DELEGASI**

- Pelaut yang dilindungi oleh Perjanjian Kerja Perorangan ini harus mengajukan baik kepada Perusahaan atau kepada Nahkoda Kapal, sesuai nota delegasi yang ditandatangani yang akan diperhitungkan dengan upah sebesar paling sedikit 80% dari upah pokok sebulan.
- Perusahaan akan mengatur pengiriman delegasi bulanan dalam mata uang EUR atau jumlah yang sama nilainya dalam mata uang setempat, kepada orang yang namanya disebut dalam nota delegasi pada setiap akhir bulan.

**PASAL V : JAM KERJA & JAM ISTIRAHAT**

- Pekerjaan Harian**  
Jam kerja bagi pekerja harian adalah 8 (delapan) jam sehari dimulai Senin sampai dengan Jumat, sebaiknya antara 8 pagi sampai jam 5 sore, dan 40 jam per Minggu dan 103 jam guaranteed O/T pada hari Sabtu sebaiknya antara jam 8 pagi sampai jam 12 tengah hari. Setiap Awak Kapal harus diberikan waktu istirahat paling sedikit 10 (sepuluh) jam dalam jangka waktu 24 (dua puluh empat) jam yang dapat dibagi 2 (dua), yang salah satu diantaranya tidak kurang dari 6 (enam) jam kecuali dalam keadaan darurat

**2. Jaga Biasa**
**Bagian Deck dan Bagian Mesin**

Di pelabuhan awak kapal wajib menjalankan tugas jaga biasa sesuai perintah Nahkoda kapal. Upah lembur akan diberlakukan untuk jaga yang dilakukan atau pekerjaan yang dilaksanakan di pelabuhan pada hari Sabtu sesudah tengah hari, pada hari Minggu dan Hari Raya Resmi. Dilaut, awak kapal bagian ini wajib menjalankan tugas jaga biasa sesuai perintah Nahkoda kapal.

**Bagian Catering**

Jam kerja awak kapal bagian pelayanan adalah 8 (delapan) jam sehari sebaiknya direntang antara jam 6 pagi sampai jam 7 sore. Bila awak kapal bagian pelayanan bekerja harian, jam kerja sebaiknya adalah jam 8 pagi sampai jam 12 tengah hari dan jam 1 siang sampai jam 5 sore.

**3. Jam Istirahat**

Jam istirahat harus sesuai dengan peraturan MLC 2006 dimana harus sesuai dengan yang tertulis di CBA, dimana setiap awak kapal harus memiliki paling sedikit 10 jam waktu istirahat tanpa terputus dalam periode 24 jam.



## PT. EQUINOX BAHARI UTAMA

Issue Date : 04.07.19  
Issue Status : 2

Form EBU : 124  
Prep. : DRS  
App. : ALE  
Page : 3/6

While travelling to or from a vessel under this individual working contract, the seafarer shall be responsible for any expenses caused by excess baggage beyond the limitation imposed by the Transportation Company used for travel.

## ARTICLE VII : DISCIPLINE

- a. The Seafarer while employed on board a vessel of the Company, shall comply with all lawful orders of his superiors and division heads and will obey all Company's rule. Recognizing the necessity for discipline on board Company vessel and the same time in order to protect a Seafarer against unfair treatment, the Company agrees to post on the bulletin board of each vessel a list of rules which shall constitute reason for which Seafarer may be discharge without further notice. Such rules shall be written in such a way to enable the Seafarer to understand.
- b. For other offence not on the posted list, Seafarer shall not be discharge without first having been notified in writing that a repetition on the offence will make him liable to dismissal.

## ARTICLE VIII : REPATRIATION

On termination of employment, the seafarer shall be paid or provided with transportation of kinds class, as determined by the Company, to return to the place where he has been employed/place of engagement (if immigration laws permitting), or to the airport or seaport nearest the Seafarer's home, to be determined by the Company in its sole discretion and he shall be paid his wages (not to include overtime or travel time) up to and including his arrival in Jakarta.

## ARTICLE IX : INSURANCE

1. The Company shall, as a condition of employment, arrange insurance for its liabilities towards seafarer serving under this Agreement, with regard to:
  - Crew's effect
  - Personal accident
  - Loss of life/death in service
2. For loss and/or damage of crew's effects, due to the ship accident, the maximum benefit according to **Condition Of Service** this benefit does not cover money and securities, benefit will be calculated according the actual value of the object loss or damage, benefit shall not be paid if the loss or damage cause by the seafarer himself.
3. Accident
  - a. A seafarer who suffered permanent 100% disability resulting from an accident during his contract period will be entitled to compensation according to **Condition of Service**

## PASAL VI: KELEBIHAN BARANG BAWAAN

Ketika dalam perjalanan ke atau dari kapal dibawah Perjanjian kerja perorangan ini, Pelaut harus bertanggung jawab atas biaya yang timbul karena kelebihan barang bawaan diatas batas ketentuan yang ditetapkan oleh Perusahaan Pengangkutan yang dipergunakan untuk melakukan perjalanan.

## PASAL VII : DISIPLIN

- a. Pelaut selama dipekerjakan diatas kapal milik perusahaan, wajib mentaati setiap perintah yang sah dari atasannya dan kepala bagiannya serta akan mentaati peraturan perusahaan. Mengakui pentingnya disiplin diatas kapal milik Perusahaan pada saat yang sama demi melindungi Pelaut terhadap tindakan yang tidak adil. Perusahaan setuju untuk menempelkan dikapal suatu peraturan yang menetapkan pemberitahuan pendahuluan. Peraturan semacam ini harus tertulis sedemikian rupa sehingga memungkinkan pelaut untuk dapat di mengerti.
- b. Untuk pelanggaran lain yang tidak dimuat didalam daftar, Pelaut tidak akan dipecat tanpa sebelumnya diberitahu secara tertulis bahwa pengulangan pelanggaran tersebut akan membuatnya dipecat.

## PASAL VIII : PEMULANGAN

Pada saat pengakhiran pengerjaan, Pelaut akan dibayarkan atau diberikan sarana angkutan sesuai jenis dan kelas yang ditentukan oleh Perusahaan, untuk kembali ketempat dimana dia diterima untuk dipekerjakan (bila peraturan keimigrasian mengijinkan) atau Bandar udara atau Pelabuhan laut terdekat dari tempat tinggal Pelaut sesuai yang ditentukan Perusahaan, dan kepadanya akan dibayarkan upahnya (tidak termasuk upah lembur atau waktu perjalanan), sampai dengan tanggal tiba di Bandar udara atau di Pelabuhan terdekat.

## PASAL IX : ASURANSI

1. Perusahaan wajib, sebagai persyaratan pengerjaan mengatur pertanggungan bagi setiap Pelaut yang bekerja dibawah Perjanjian Kerja Perorangan seperti disebut dalam pasal I yang menyangkut :
  - Barang bawaan dan milik pribadi
  - Kecelakaan pribadi
  - Kematian alami/kematian akibat kecelakaan kerja
2. Untuk kehilangan dana/atau kerusakan barang bawaan milik pribadi, ganti kerugian sesuai pada **Kondisi Service** pertanggungan ini tidak mencakup uang dan surat berharga. Ganti kerugian akan dihitung sesuai dengan nilai pembayaran ganti rugi bila kehilangan atau kerusakan disebabkan oleh kelalaian atau kecerobohan Pelaut yang dipertanggungan.
3. Kecelakaan :
  - a. Pelaut yang mengalami kecelakaan kerja didalam tugasnya berhak menerima pembayaran pertanggungan bila kecelakaan berakibat cacat tetap yang



## PT. EQUINOX BAHARI UTAMA

Issue Date : 04.07.19  
Issue Status : 2

Form EBU : 124  
Prep. : DRS  
App. : ALE  
Page : 4/6

- b. In case of permanent partial disability the amount of the compensation will be calculated according the following table :
- |                                     |     |
|-------------------------------------|-----|
| One arm from shoulder down          | 40% |
| One arm from elbow down             | 35% |
| One hand                            | 30% |
| One leg from hip down               | 35% |
| One foot                            | 25% |
| One eye                             | 30% |
| Impairment of hearing on both sides | 40% |
| One thumb                           | 15% |
| One fore finger                     | 10% |
| Other finger                        | 5%  |
| One big toe                         | 5%  |
| Other toes                          | 5%  |
- As to any permanent partial disability not specified in this table the appropriate percentage shall be determined by the company's Medical Doctor taking into account the seriousness of the disability related to the seriousness of the disabilities specified in this table
- c. In case of loss of several members/parts of the body, the amount of the compensation will be determined by adding the respective percentages, however the compensation shall not exceed the amount in paragraph 3 a above.
4. Loss of live/death in service
- a. In case accident including accident occurring whilst traveling to and from the vessel, caused the death of a Seafarer, his next of kin, i.e his lawful wife and Children shall receive a compensation according to Condition of Service for each children.
- b. Upon the request of the Seafarer's next of kin, the Company will assume the obligation for, and bear all cost for the, returning of the body of a deceased seafarer to the seafarer's home, Subject to any contravening government regulations and also to return the body of deceased seafarer who days at sea, unless the master determines that this would impair the health and welfare of the other crew onboard and burial at sea is indicated.
- c. The Company will make arrangements to cover also the death a seafarer by other causes, including natural death. Such arrangements should cover the amount according to Condition of Service
- menyebabkan hilangnya kemampuan kerja pada kedudukannya yang semula sesuai pada Kondisi Service.
- b. Dalam hal cacat tetap sebagian jumlah pembayaran pertanggungungan akan dihitung sesuai dengan table berikut :
- |                                  |     |
|----------------------------------|-----|
| Satu lengan dari pundak ke bawah | 40% |
| Satu lengan dari siku ke bawah   | 35% |
| Satu telapak tangan              | 30% |
| Satu kaki dari pinggul ke bawah  | 35% |
| Satu telapak kaki                | 25% |
| Satu mata                        | 30% |
| Kerusakan pendengaran kiri-kanan | 40% |
| Satu ibu jari                    | 15% |
| Satu telunjuk                    | 10% |
| Jari yang lainnya                | 5%  |
| Satu ibu jari kaki               | 5%  |
| Jari kaki lainnya                | 5%  |
- Dalam hal cacat tetap sebagian yang tidak tercantum dalam daftar ini. Dokter kesehatan perusahaan wajib memberikan persentase yang tepat berdasarkan pertimbangan dan akibat cacat tetap sebagian dalam daftar secara spesifik
- c. Dalam hal kehilangan beberapa bagian anggota badan, jumlah pembayaran pertanggungungan ditentukan dengan cara menjumlah persentase yang bersangkutan, namun demikian jumlah pertanggungungan tidak akan melebihi jumlah sebagaimana yang tertera pada paragraph 3a diatas
4. Kematian Alami/Kematian akibat kecelakaan kerja
- a. Dalam hal kecelakaan yang menyebabkan kematian Pelaut, ahli warisnya yang sah dalam hal ini istri dan anak-anaknya akan menerima pertanggungungan sesuai pada Kondisi Service untuk setiap anak yang berusia dibawah 18 tahun tetapi tidak lebih dari 3 orang anak.
- b. Atas permintaan keluarga terdekat Seafarer, Perusahaan akan menanggung kewajiban untuk, dan menanggung semua biaya untuk, mengembalikan tubuh seorang pelaut yang telah meninggal ke rumah pelaut, tunduk pada peraturan pemerintah yang bertentangan dan juga untuk mengembalikan tubuh dari pelaut yang meninggal yang hari di laut, kecuali tuan menentukan bahwa ini akan merusak kesehatan dan kesejahteraan awak kapal lainnya dan penguburan di laut ditunjukkan.
- c. Perusahaan juga akan mengatur pertanggungungan yang mencakup kematian Pelaut karena disebabkan alamiah. Pengaturan demikian harus mencakup jumlah sebesar berdasarkan pada Kondisi Service

## ARTICLE X : EQUIPMENT FOR COLD CLIMATE

In cold climate and winter times in an area having temperature of 15 degrees centigrade or less, the seafarer shall be provided with winter clothing and equipment, such clothing equipment shall at least consist of

- A winter overcoat or jacket
- Scarf and head cover the equivalent
- Winter working shoes

## PASAL X : PERLENGKAPAN MUSIM DINGIN

Ditempat beriklim dingin, dan kawasan-kawasan yang bersuhu 15 derajat celsius atau kurang, Perusahaan wajib menyediakan


**PT. EQUINOX BAHARI UTAMA**

 Issue Date : 04.07.19  
 Issue Status : 2

 Form EBU : 124  
 Prep. : DRS  
 App. : ALE  
 Page : 5/6

- Winter working glass
  - Winter working clothes
- Such equipment and clothing shall remain the property of the company.

**ARTICLE XI: DISPUTES**

A disputes or grivance in connection with the terms and provisions of this contract Shall be adjusted in accordance with the following procedures:

1. The Seafarer who feels that he has ben un justly treated or been subjected to any unfairconsideration shall edeavor to have said grievance adjusted by the designatned refresntative of the seafere aboardthe vessel in the following manner.
  - (i) Presentation of the complain tho his immediate superior
  - (ii) Appeal to the head of the Department in which employed.
  - (iii) Appeal to the Master of Vessel.
2. If the grievance be solved under the provisions of paragraph 1, the decesion of the Master shall govern at sea and in foreign port. The disputes shall be referred to the representative of the union, who, if he believes has merit, shall attent to solve it with the ocal representative of the company.  
The Company reserve the right, where necessary, to refer a dispute to his National Office for disposition with the head office of the Company. It is understood, however, that this right will be used springly and that both parties will make every efforts to settle the disputes in the port where the arrive as amicably as possible.
3. During the process as mentioned in paragraph 1 and 2 above, the seafarer shall perform his duties as usual.

**ARTICLE XII : EFFECTIVE DATE AND DURATION OF AGREEMENT**

- a. Effective date : this contract and all its provision shall take effect on **02 JULY 2022**
- b. Duration : This contract sall continue to be valid until +/- 6 (Six) Months unless terminated by either party upon 30 (thirty) days written notice to the other party.

In witness of the aforesaid term and condition both parties sign this contract at place **JAKARTA** this Date :  
**04 JULY 2022**

I have read and I understand the term and condition of employment stated in my Seafarers Employment Agreements and CBA I agree to complete the periode of employment as stated in my Individual Working Contract.

pakaian musim dingin dan perlengkapan kepada pelaut. Pakai dan perlengkapan sekurang-kurangnya terdiri dari:

- Overcoat atau jaket musim dingin
- Pelindung leher, penutup kepala atau yang senilai
- Sepatu kerja musim dingin
- Sarung tangan musim dingin
- Pakaian kerja musim dingin

Perlengkapan dan pakaian ini akan tetap menjadi milik perusahaan.

**PASAL XI : PERSELISIHAN**

Suatu perselisihan atau keluh kesah yang timbul sehubungan dengan syarat-syarat ketentuan perjanjian ini harus diselesaikan sesuai dengan tata cara berikut:

1. Setiap pelaut yang merasa bahwa dirinya diperlakukan kurang adil atau menjadi sasaran pertimbangan yang tidak adil akan berusaha menyelesaikan keluh kesah tersebut melalui wakil pelaut yang ditunjuk diatas kapal dengan cara sebagai berikut :
  - (i) Mengajukan masalahnya kepada atasannya langsung.
  - (ii) Mengajukan kepada kepala bagiannya dimana yang bersangkutan dikerjakan.
2. Bila keluh kesah tidak dapat dipecahkan berdasarkan ayat (1) keputusan Nahkoda akan tetap berlaku dilaut dan pelabuhan asing. Perselisihan kemudian akan diajukan kepada wakil Serikat Buruh, yang bila memungkinkan akan berusaha untuk memecahkannya bersama wakil perusahaan.  
Perusahaan tetap memiliki hak, bila perlu untuk meneruskan perselisihan ini ke kantor pusatnya untuk mendapatkan penyelesaian terakhir. Demikian pula serikat Buruh mempunyai hak, bila perlu, untuk meneruskan perselisihan tersebut ke kantor pusatnya untuk mempersoalkannya dengan kantor pusat perusahaan. Harus diingat bahwa hal semacam ini bagaimanapun akan dipergunakan bila dianggap perlu, dan bahwa kedua belah pihak akan berusaha untuk menyelesaikan perselisihan timbul dengan cara yang sebaik-baiknya.
3. Selama proses seperti tersebut dalam paragraph 1 dan 2 diatas, Pelaut harus tetap melaksanakan tugasnya seperti biasa.

**PASAL XII : MULAI BERLAKUNYA DAN JANGKA WAKTU PERJANJIAN**

- a. Tanggal berlakunya : perjanjian ini dan semua ketentuan-ketentuannya akan berlaku mulai tanggal: **02 JULI 2022**
- b. Masa berlakunya: perjanjian ini akan tetap berlaku sampai +/- **6 (Enam) Bulan** atau diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan tertulis 30 (tiga puluh) hari sebelumnya kepada pihak yang lain.

Sebagai kesaksian dari syarat-syarat diatas, kedua belah pihak menandatangani perjanjian di **JAKARTA** pada tanggal :  
**04 JULI 2022**



**PT. EQUINOX BAHARI UTAMA**

Issue Date : 04.07.19  
Issue Status : 2

Form EBU : 124  
Prep. : DRS  
App. : ALE  
Page : 6/6

Should I tender notice to sign off before completion of the period of employment as agreed in my Seafarers Employment Agreements CBA or if I am discharged for in diciplinary reasons. I agree to pay all expenses for my reliever.

Saya menyatakan sudah membaca dan mengerti isi dari perjanjian seperti tersebut dalam Perjanjian Kerja Perorangan dan PKB terlampir. Saya telah menyetujui untuk menyelesaikan perjanjian sesuai yang tercantum dalam perjanjian kerja perorangan ini.

Jika saya meminta turun sebelum kontrak saya berakhir atau diturunkan karena tindakan indisipliner, semua biaya yang timbul berhubungan dengan biaya keputungan saya, termasuk biaya pengganti saya akan dibebankan dan menjadi tanggung jawab saya.

**THE COMPANY**  
(as agent for Ship Manager/Ship owner)  
Perusahaan  
For and on behalf of Active International Shipping Co,  
Manned by LAPA Saint Petersburg Ltd

[ANGGA LUTHFI ELDRANTO]

Approved by,  
MENGETABUI  
Ab. KEPALA KANTOR KESYAHBANDARAN UTAMA TC. PRIBADI  
KEPALA KANTOR KESYAHBANDARAN DELAYAR  
KANTOR KEPULAUAN  
  
Cap: SARWANTO S. M. Nur  
(N.P. 19700821 2004121 001...)  
4/7/2019

**THE SEAFARER**

Pelaut  
  
(SARWANTO)

## LAMPIRAN V

### *Prejoining Document Crew*



#### STATEMENT LETTER SURAT PERNYATAAN

I the undersigned:  
*Yang bertanda tangan dibawah ini:*

Name : SARWANTO  
*Nama*

Rank : FITTER  
*Jabatan*

Vessel : MT NIKEL  
*Kapal*

I have read and understand the terms and conditions of employment stated in my contract as attached. I fully agree to complete the period of my contract as stated in my agreement.

*Menyatakan saya sudah membaca kontrak kerja dan mengerti isi dari kontrak kerja seperti tersebut dalam kontrak kerja terlampir. Telah menyetujui untuk menyelesaikan periode kontrak saya sesuai yang tercantum dalam perjanjian kerja.*

Should you find that I notice to sign off before completion of my contract, or I am signed off due to indiscipline ground, all expenses related to my reliever and my repatriation, will be on my own account.

*Jika saya meminta turun sebelum kontrak saya berakhir atau diturunkan karena tindakan indisipliner, semua biaya yang timbul yang berhubungan dengan biaya kepulangan saya, termasuk biaya pengganti saya akan dibebankan dan menjadi tanggung jawab saya.*

I fully agreed, and accepted all the laid above before affixing my signature here into. I am fully aware of my above statement and was made without any intervention from other party.

*Dengan ini saya menyatakan bahwa saya telah mengerti dan menerima segala persyaratan tersebut diatas sebelum menandatangani surat ini. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.*

Jakarta, 02 July 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'SARWANTO', written over a horizontal line.

SARWANTO  
Rank : FITTER

Witnessed by :  
*Saksi*

Occupation :  
*Jabatan*

#### **PT. EQUINOX BAHARI UTAMA**

Globe Building, 5th Floor, Jl. Warung Jati Barat Kav. 31 - 33 Jakarta 12740 - Indonesia  
Telp. +62 21 79187007, Fax. +62 21 79187098

**PT. EQUINOX BAHARI UTAMA**

Form EBU : 101B  
 Prep : DRS  
 App. : ALE  
 Page : 1/2

Issue Date: 17.09.19  
 Issue Status: 04

**EBU PRE-JOINING CHECKLIST (Rating)**

Name : SARWANTO  
 Rank : FTR  
 Vessel/Flag : MT NIKEL/PANAMA  
 Date of Joining : 02-07-2022  
 Port of Joining : SINGAPORE - SINGAPORE

	Item Description	Yes	No	N/A	Remarks
1	Letter to Master	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
2	Letter of guarantee	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
3	Mutation order	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
4	Letter of undertaking	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
5	Allotment request	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
6	Individual working contract	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
7	Crew wages list	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
8	Medical check-up report	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
9	Vaccination book	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
10	Visa	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
11	Passport	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
12	Seaman's book	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
13	A.N.T.A.T.T - I / II / III / IV / V / Dasar	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
14	(AHT) Advanced Fire Fighting	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
15	(SSAT) Shipboard Security Awareness Training	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
16	(SAT SDS) Security Awareness Training for Seafarer with Designated Security Duties	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
17	ISM Code	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
18	Pre-Departure Briefing Record	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
19	P&I Coverage for Crew Reputation as per MLC 2006*	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
20	(BOCT) Basic Oil and Chemical Tanker	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
21	(BLGT) Basic Liquefied Gas Tanker	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
22	(ALGT) Advanced Liquefied Gas Tanker	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
23	(AOT) Advanced Oil Tanker	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
24	(BST) Basic Safety Training	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
25	(SCR) Proficiency in Survival Craft and Rescue Boats	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
26	(MFA) Medical First Aid	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
27	(MC) Medical Care	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
28	(HUB) Helicopter Underwater Escape Training with FBS OPTO Approved	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
29	(ECDIS) Electronic Chart Display and Information System	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
30	(SSO) Ship Security Officer	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
31	Crane Operator Training	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
32	Walter and Cooking Course	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
33	Food Handling Course	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
34	Cook Competence Certificate	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
35	Professional Cook Certificate	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
36	Ship Cook Course	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
37	Welding Certificate	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
38	Electric Welding Certificate	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

Date: July 01, 2022  
 Checked by,

  
 Crewing Assistant

  
 (SARWANTO)  
 FITTER  
 01/07/2022

Acknowledge by,

  
 Crewing Officer

**P.T. EQUINOX BAHARI UTAMA**

Issue Date: 17.09.19  
Issue Status: 04

**EBU PRE-JOINING CHECKLIST (Rating)**

Form EBU : 01B  
Prep : DRS  
App : ALE  
Page : 2/2

Name : SARWANTO  
Rank : FTR  
Vessel/Flag : MT NIKEL/PANAMA  
Date of Joining : 02.07-2022  
Port of Joining : SINGAPORE - SINGAPORE

	Item Description	Yes	No	N/A	Remarks
39	Electrical Troubleshooting & Circuit Diagram Reading	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
40	Marshall Islands Seaman Book	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
41	Liberia Seaman Book	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
42	Liberia License	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
43	Vanuatu License	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
44	Vanuatu Seaman Book	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
45	Garbage Management Plan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
46	Member of Indonesian Seafarer Union (KPI)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	

Date: July 01, 2022  
Checked by,

  
Crewing Assistant

Acknowledge by,

  
Crewing Officer



Jakarta, 01 July 2022  
06-CRW/451/EBU-ALE/VII/2022

File : B.3

**The Master**  
**MT NIKEL**  
**Port of SINGAPORE**

Dear Captain,

**RE: CREW SIGN ON**

The following person is Indonesian crew member joining your good vessel on 02 July 2022.

No	Name	Rank
01.	SARWANTO	FTR

Enclosed please find the following documents:

Original of Mutation Order  
Copy of Allotment Request  
Copy of Letter of Undertaking  
Copy of Seafarer Employment Agreement (SEA)  
Original of Medical Check-Up Report  
Original of Panama Application  
Original Passport & Seaman's Book  
Pre Departure Briefing Report  
Vaccination Book  
Original of Basic Safety Training  
Original of Proficiency in Survival Craft dan Rescue Boat  
Original of Advance Fire fighting  
Original of Medical First Aid  
Original of Medical Care On Board Ship  
Original of Ship Security Officer  
Original of ISM Code  
Original of Engine Resources Management  
Original of Security Awareness Training  
Original of Seafarers With Designated Security Duties  
Original of Crisis Management and Human Behaviour  
Original of Crowd Management  
Original of Basic Training for Liquefied Gas Tanker Cargo Operations  
Original of Basic Training For Oil And Chemical Tanker Cargo Operation  
Original of Advance Training For Oil Tanker Cargo Operation  
Original of Welding Certificate  
Original of Rating As Able Seafarers Engine

Wages are effective on the date leaving Jakarta.

- Original Letter To Master
- Seafarer's Employment Contract
- EBU Travel Protocol Covid-19
- Original of PCR

Thanking you for your kind cooperation,  
We remain,

Yours faithfully,

PT. Equinox Bahari Utama

(As Agent Only)  
  
Yussy  
Crewing Manager

PT. EQUINOX BAHARI UTAMA

Globe Building  
Jl. Warung Jati Barat Kav. 31-33  
Jakarta - Indonesia  
Tel : +62 21 79187006-07  
Fax : +62 21 79187067

## SEAFARER EMPLOYMENT AGREEMENT

BETWEEN

Sparta Shipmanagement Ltd,  
req.nr HE 393698, 02 Andrea Aracouzou Street, Limassol,  
4150 Cyprus (the "Manager")

PersCode:

F 108138

As Agents for the Owner

FILLA NAVIGATION COPR., Trust Company Complex  
Ajeltake Road, Ajeltake Island Majuro, MI  
the owner of the vessel below stated and the employer herein (the "Shipowner")

AND

Full Name : SARWANTO (the 'Seafarer')  
Date and Place of Birth : 08.09.1982, Klaten, Indonesia  
Passport Details : C2586957, Issued: 22.01.2019, Country: Indonesia.  
Seaman's Book/ID Details : F 108138, Issued: 02.02.2018, Country: Indonesia.  
Cert. of Competency : 6201025313420221  
Joining Port : Singapore

For service on board MT : NIKEL of Panama Flag, IMO Nbr.: 9234642 (the 'Vessel')  
Vessel Type : Crude Oil Tanker

1. The terms and conditions applied from commencement of service for the duration shown below are in accordance with and subject to the following Conditions of Service, the contents of which the Seafarer acknowledges has been given an opportunity to review and seek advice, and as having read, understood and agreed to:

Part I COS: LCMS Standard NI Agreement Part I Version: 1 Revision: 2 Issued 03-May-2021.  
Part II COS: LCMS Standard NI Agreement Part II Version: 1 Revision: 1 Issued 01-Nov-2018.

(the 'COS'), a copy of which is available for review on board the Vessel.

Rank on Board	Port of Engagement	Duration of Contract*		Wage starts from (date)
Fitter	Jakarta	6 Months	(+/- 1) *	Seafarer joins the vessel
<i>The duration of contract specified above is governed by the relevant terms of the COS.</i>				

Basic wage (Euro)	Seniority Allowance (Euro)	Leave Days (9) (Euro)	Guaranteed Overtime (103h)	Subsistence allowance (Euro)	B Funding (Euro)	Owners Bonus (Euro)	Total (Euro)	Overtime rate (Euro)
680	---	204	437	140	80	100	1641	4,91

Note: \* (+/- 1) month is to facilitate operational requirements of the vessel

2. This Contract of Employment commences on the date on which the Seafarer departs to join the Vessel from place of residence/engagement and is automatically rendered null and void should, for any reason, the Seafarer not travel to join the Vessel.

3. This Contract of Employment is governed by the Laws and Regulations of the applicable Flag State.

EBU

PT. Equinox Bahari Utama

For and on behalf of Sparta Shipmanagement Ltd  
(the "Manager", As Agent only of the "Shipowner").



Place: Jakarta

Date: 01-Jul-2022

The Seafarer:

I hereby declare that the above facts and information are true and accurate. I acknowledge and accept that (i) the owner of any vessel on which I may be assigned from time to time and (ii) the Manager and any direct or indirect parent or subsidiary or associated or affiliated company of the Manager (together the "Companies") may each process my personal data (including any of my personal data that is provided to any of the Companies at a later date) for the following purposes:

(a) administering my employment, or my application process, including with respect to personnel and personnel administration, employee management;

(b) as required to comply with any laws, regulations or contracts applicable to any of the Companies or their businesses and in accordance with any applicable litigation periods;

(c) where necessary to protect my vital interests; and

(d) as otherwise indicated in the Manager's data protection policy, as notified to me by the Manager in writing, on or before commencement of my employment and thereafter whenever the data protection policy is updated from time to time.

I understand that my personal data will be stored in the Manager's database and otherwise processed for the above purposes, in connection with, and during the period of my current period of employment and thereafter for such further period (if any) as is necessary to fulfil the aforementioned purposes. I also understand that the aforementioned processing activities may involve the transfer of my personal data from the Manager to any of the other Companies. This may involve the transfer of my personal data to jurisdictions whose data protection laws do not provide equivalent protection to my home country and I consent to the Companies taking appropriate measures to ensure that my personal data is held secure at all times. To the extent that my personal data includes sensitive personal data, I consent to the Manager processing such sensitive personal data as stated above.

Name : SARWANTO  
Date : 01-Jul-2022  
Place : Jakarta



• The undersigned does hereby declare to have read and understood the company's Principles for drug and alcohol, which conform to industry guidelines. The regulations defines the level of impairment for all seafarers whilst serving on board the vessel managed by Sparta Shipmanagement Ltd. The Company policy includes:

- **Impairment Level defined as 0.0 mg/L**
- Unannounced Drug and Alcohol Tests
- Random Alcohol Tests

• The undersigned will exercise due diligence to comply with this policy and the said regulations.

• The undersigned also accepts to volunteer without objections to submit to unannounced alcohol or / and drug testing in accordance with principles established by the company's management or the charterer.

• The undersigned also accepts a search to be held in his / her cabin or among his / her personal effects when required by the port state authorities.

Any violation of above mentioned regulations is considered as a serious default of Employment Obligations (ref. COS: Standard NI Part II, Article 35.3) and may leads to immediate termination of the contact of employment and dismissal with deduction of all expenses for repatriation including the expenses for the crew change arrangements.

#### EMPLOYEE'S PERSONAL DETAILS

Family & First Name	SARWANTO
Date	02 July 2022
Signature	

## PT. EQUINOX BAHARI UTAMA

Issue Date : 31.10.06  
Issue Status : 04

Form EBU : 513  
Prep : FDS  
App : GP  
Page : 1/1

**PERINTAH MUTASI**  
*MUTATION ORDER*

<p>Kepada <u>To</u> <b>SARWANTO</b></p> <p>Dengan ini diberitahukan bahwa mulai tanggal <i>We hereby notify you, that as from</i> Saudara ditempatkan/dimutasikan sebagai <i>You are appointed/transferred as</i> di kapal <u>MT NIKEL</u> <i>onboard the vessel</i> Harap melaporkan diri kepada <i>You are kindly requested to report to</i></p>	<p>Jabatan <u>Rank</u> <b>FTR</b></p> <p><b>02 July 2022</b></p> <p><b>FTR</b></p> <p>di pelabuhan <u>at the port of</u> <b>SINGAPORE/SINGAPORE</b></p> <p><b>THE MASTER</b></p>
--	--

Jakarta, 01 July 2022



Yossy  
*Crewing Manager*

**Keterangan Pegawai**

Personel Data

Earnings

Basic Wages	EUR	<b>680.00</b>
Fixed Overtime	USD	<b>0.00</b>
Overtime/hour	EUR	<b>4.91</b>
Leave Pay	EUR	<b>204.00</b>
Guaranteed Overtime (103 Hours)	EUR	<b>437.00</b>
Subsistence Allowance	EUR	<b>140.00</b>
Owners Bonus	EUR	<b>100.00</b>
B Funding	EUR	<b>80.00</b>

Deduction

Union Membership	USD	<b>0.00</b>
Cash Advance	USD	<b>0.00</b>
Loan Installments	USD	<b>0.00</b>
Allotment	EUR	<b>1,641.00</b>

Notes

Payment of The Allotment:

First Payment: 27 July 2022

Following: The 27th of every month until stopped by the master

Cc: 1. Master  
2. Fi&Adm.Dept(T&CP Unit)  
3. Principal  
4. File

MO No.:

**PT. EQUINOX BAHARI UTAMA**

Issue Date : 20.03.15  
Issue Status : 0

Form EBU : 103  
Prep : FDS  
App. : GP  
Page : 1/1

**ALLOTMENT REQUEST**

Name Of Vessel : MT NIKEL

The Undersigned

Name : SARWANTO  
Rank : FTR  
Passport Number : C 2586957

Request the payment of the following allotment : EUR 1,641.00  
(Euro 1641.00 - only)

To  
Name : SDRI TRI WAHYUNI  
Address :

The above amount to be deducted from my wages.

First payment of the allotment to be made in the month of **July 2022**

Name of Bank : BANK BNI 46  
Branch : KLATEN  
A/C No. : 1177212020

in Indonesian Rupiahs against the official Bank rate of the day.  
If payment in US Dollars are requested, the Bank charge will be applied.

No changes or cancellation of allotment unless sign off or promotion on board.

Jakarta, 01 July 2022

Approved By:



Yossy  
Crewing Manager

Signed:

SARWANTO  
Crew Concerned

- cc: 1. Fi&Adm. Dept.(CrewTax)  
2. Bank  
3. Master  
4. Principal  
5. Crew  
6. File

## PT. EQUINOX BAHARI UTAMA

Issue Date : 04.03.20  
Issue Status : 1

Form EBU : 102  
Prep : DRS  
App : ALE  
Page : 1/1

### LETTER OF UNDERTAKING

This is confirm that I, SARWANTO , am fully aware and do understand

1. Drug and Alcohol Policy
2. Onboard Complain Procedures
3. Company Social Media Policy

In this connection, I hereby confirm that:

- I am not and have not been addicted to any drugs and am not a drug user and also I will not be engaged or be concerned in any way with any activities in connection with drugs or any drugs peddling and that I will fully cooperate with the relevant authorities in all ways to avoid smuggling or trafficking of illegal drugs. I will if required, submit myself for thorough medical examination. This to include random testing for drugs and alcohol as per company Drug and Alcohol Policy.
- I completely understand and willing to carry out the Onboard Complaints Procedure in accordance with the procedures established by the Company.
- I completely understand and responsible for the content and writing published on Social Media and also consider carefully any posting of photo or video taken onboard in accordance with Company Social Media Policy.
- I completely understand and willing to carry out what I have read and understand in the company policy above while I am still working at Equinox Bahari Utama.
- If I should be found in unlawful possession, I hereby undertake to pay in full all claim/damage/costs and expenses whatsoever which may be taken or made against the owners.

This agreement was made consciously without pressure from any party.

Agreed and Accepted:



Name : SARWANTO  
Date : 02/07/2022  
Vessel : MT NIKEL  
Rank : FTR  
Passport No. : C 2586957  
Nationality : INA

cc: 1. Master  
2. Principal  
3. File

### SURAT PERJANJIAN

Dengan ini saya, SARWANTO , menyatakan sadar dan mengerti

1. Kebijakan Narkoba dan Alkohol
2. Prosedur Keluhan di Atas Kapal
3. Kebijakan Media Sosial Perusahaan

Dalam hal ini saya berjanji:

- Saya tak pernah kecanduan obat-obat terlarang dan memakai obat terlarang dan juga Saya tidak akan berhubungan atau terlibat dalam segala hal yang berhubungan dengan obat terlarang atau pengedar dan selalu membantu pejabat pemerintah yang bersangkutan dalam hal mencegah penyelundupan atau pengedaran obat terlarang. Jika diminta, saya bersedia melaksanakan pemeriksaan secara acak terhadap obat terlarang dan alkohol sesuai dengan peraturan Obat Terlarang dan alkohol dari perusahaan.
- Saya memahami dan bersedia melaksanakan mengenai Prosedur Keluhan diatas kapal sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh Perusahaan.
- Saya memahami dan bertanggung jawab atas konten dan tulisan yang dipublikasi di Media Sosial dan juga mempertimbangkan dengan cermat setiap posting foto atau video yang diambil di atas kapal sesuai dengan Kebijakan Media Sosial Perusahaan.
- Saya memahami dan bersedia melaksanakan apa yang telah saya baca, pahami dalam Kebijakan Perusahaan diatas serta menjalankannya selama saya masih bekerja di Equinox Bahari Utama.
- Jika saya ternyata melanggar peraturan, saya berjanji akan membayar semua klaim, kerusakan, kerugian dan semua akibat yang dituntut oleh perusahaan.

Surat perjanjian ini dibuat dengan sadar tanpa tekanan dari pihak mana pun.

Witness:



Name : Yossy  
Title : Crewing Manager  
Company : PT. EQUINOX BAHARI UTAMA

**PT. EQUINOX BAHARI UTAMA**

Issue Date : 10,06,22  
Issue Status : 0

Form EBU : 106  
Prep : DRS  
App : ALE  
Page : 1/1

**LETTER OF UNDERTAKING**

This is confirmed that **I, SARWANTO**  
am fully aware and do understand

In this connection, I hereby confirm that:

- I promise not to engage in, relate to and/or be involved in any illegal and unlawful use of cargo and/or ship bunkers, including but not limited to unlawful acts that are detrimental to PT Equinox Bahari Utama and other interested parties.
- I will be held responsible if lawfully proven to be involved in the case of illegal use of the ship's cargo or bunker, including all forms of loss, both material and immaterial, and penalty from the Charterer due to my default.
- If lawfully proven to be involved in the case of illegal use of the ship's cargo or bunker, I hereby undertake to pay in full all loss, both material and immaterial, and penalty imposed by the Charterer due to my default, whatsoever which may be taken or made against the Owners and discharge PT.Equinox Bahari Utama from all forms of responsibility and legal obligations in connection with my actions.
- I have signed the Letter of Undertaking/Statement after reading and completely understanding the contents, which will be applicable during my tenure whilst on board the vessel manned by PT.Equinox Bahari Utama.

This Letter of Undertaking/Statement was made consciously without pressure from any party.

Agreed and Accepted:



Name : SARWANTO  
Date : 02 JULY 2022  
Vessel : MT NIKEL  
Rank : FTR  
Passport No. : C 2586957  
Nationality : Indonesian

cc: 1. Master, 2. Principal, 3 File

**SURAT PERJANJIAN**

Dengan ini Saya, **SARWANTO**  
menyatakan sadar dan mengerti

Dalam hal ini saya berjanji :

- Saya berjanji tidak akan melakukan, berhubungan dan/atau terlibat dalam segala hal penggunaan muatan dan/atau bunker kapal secara tidak sah dan melawan hukum, termasuk tetapi tidak terbatas pada perbuatan-perbuatan yang melawan hukum yang merugikan PT Equinox Bahari Utama dan Pihak yang berkepentingan lainnya.
- Saya akan bertanggung jawab jika terbukti secara sah terlibat dalam kasus penggunaan muatan atau bunker kapal secara tidak sah, termasuk segala bentuk kerugian, baik material dan immaterial dan penalty dari Penyewa karena wanprestasi saya.
- Jika terbukti secara sah terlibat dalam kasus penggunaan muatan atau bunker kapal secara tidak sah, saya dengan ini berjanji untuk membayar penuh semua kerugian, baik material dan immaterial dan penalty yang dikenakan oleh Penyewa karena wanprestasi saya, apa pun yang dapat diambil atau dibuat terhadap Pemilik dan melepaskan PT.Equinox Bahari Utama dari segala bentuk tanggung jawab dan kewajiban hukum sehubungan dengan perbuatan saya
- Saya telah menandatangani Surat Perjanjian/Pernyataan setelah membaca dan memahami isinya dengan baik, yang mana akan berlaku selama saya masih bekerja di kapal yang di awaki oleh PT.Equinox Bahari Utama.

Surat perjanjian/Pernyataan ini dibuat dengan sadar tanpa tekanan dari pihak manapun.

Witness:



Name : Angga Luthfi Eldrinato  
Title : Director  
Company : PT. EQUINOX BAHARI UTAMA

**PT. EQUINOX BAHARI UTAMA**

Issue Date : 10.06.22  
Issue Status : 3

Form EBU : 108  
Prep. : DRS  
App. : ALE  
Page : 1/1

**CERTIFICATE OF ATTENDING PRE- DEPARTURE BRIEFING**

(Prior to joining vessel)

**NAME : SARWANTO**  
**RANK : FTR**  
**JOINING VESSEL : MT NIKEL**

This is to certify that the above has attended and in – house briefing session. The briefing included the following topics:

- |   |   |
|---|---|
| <p><input checked="" type="checkbox"/> <b>ISM CODE 2014</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Safety Management System</li> <li>- Safety Management Audit</li> <li>- Near miss report, etc.</li> </ul> <p><input checked="" type="checkbox"/> <b>SEAFARERS EMPLOYMENT AGREEMENTS</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Collective Bargaining Agreement (Read, Sign &amp; Understood)</li> <li>- Cover Insurances, etc.</li> </ul> <p><input checked="" type="checkbox"/> <b>PORT STATE CONTROL</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Detaining items :<br/>*Lifeboats, emergency fire pumps, auxiliary engine, etc.<br/>Reducing the risk of PSC detentions</li> </ul> <p><input checked="" type="checkbox"/> <b>MLC 2006</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Inform the Seafarer regarding:<br/>*vessel status &amp; condition<br/>*Seafarer working &amp; living condition<br/>* On board complaint procedure and form</li> </ul> <p><input checked="" type="checkbox"/> <b>EMERGENCY CONTACT NUMBER</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Company Emergency Contact Number</li> </ul> <p><input checked="" type="checkbox"/> <b>PERSONALITY</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Initiative in doing extra miles and to learn</li> <li>- Communication protocol on board</li> <li>- Safety matter</li> <li>- Personal attitude</li> </ul> | <p><input checked="" type="checkbox"/> <b>STCW 2010</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Training Certificates:<br/>* BST , SCRB, AFF, MC, MFA, BLGT, ALGT, BRM, ERM, FRB<br/>*Seagull Training on board, SIGGTO (if any).</li> </ul> <p><input checked="" type="checkbox"/> <b>SHIP SECURITY (ISPS)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Security Awareness</li> </ul> <p><input checked="" type="checkbox"/> <b>PRINCIPAL SAFETY MANAGEMENT SYSTEM</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Human Resource Manual / Owner's SMS Manual (Read, Sign &amp; Understood)</li> </ul> <p><input checked="" type="checkbox"/> <b>GARBAGE MANAGEMENT</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Regulation 10 Annex V MARPOL 73/78</li> </ul> <p><input checked="" type="checkbox"/> <b>MAINTENANCE ON BOARD</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Plan Maintenance System (PMS)</li> </ul> <p><input checked="" type="checkbox"/> <b>SHIP OWNER'S / COMPANY POLICY</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Code of ethics</li> <li>- Company values</li> <li>- Social media policy</li> <li>- Cyber Security</li> <li>- EBU - Harassment and Bullying</li> <li>- EBU - Mental Health Policy</li> <li>- EBU - Travel Policy</li> <li>- EBU - Women Seafarers</li> </ul> |
|---|---|

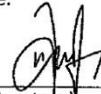
**Remarks (if any):**

**Briefing was conducted by,**  
Date / Time:



(Name &amp; Signature)

**Seafarer,**  
Date / Time:



(Name &amp; Signature)

\*Controlled document:  
Original – Master  
Copy 1 - Office  
Copy 2 - Crew

### **EBU TRAVEL PROTOCOL OF COVID-19**

Everyone who travels is obliged to comply with health protocols, wearing a mask, social distance, and washing hands as criteria of travel:

- Must wear a mask on the flight
- Every traveler to be in good health (health declaration PCR); Seafarer are encouraged to take a COVID-19 test (PCR) before traveling. **Test must be taken 72 hours prior departure**
- Masks to be worn at all times for everyone involved via the crew change
- Social distancing to be observed for everyone
- Hand hygiene to be practiced for everyone
- During transit in every airport at other countries kindly to follow airport rules and protocol, please do not exit gate of the airport when you are in transit for change flight to continue travel to destination.

**Our target is: none of our seafarer are infected by the COVID-19 and conduct the health protocol tightly**

**Please conduct as per below:**

1. Keep physical distancing 1,5 – 2 meter.
2. Use face mask properly in anywhere
3. Practice good hand hygiene and wash hands frequently with soap and water, or hand sanitizer.
4. No hands shaking
5. Drink water regularly to keep you hydrated and Vitamin consumption

**Be CAREFUL, Be ALERT, Be KIND**

Request you to be carried out properly in everywhere you are during travel to other country.

**COVID-19 HEALTH DECLARATION PRIOR EMBARKATION**

Name : SARWANTO Vessel : MT. NIKEL  
Rank : FTR Country : INDONESIA

Body Temperature (24 hours before departure): 36.0° deg C

NO	DESCRIPTION PRIOR JOINING	YES	NO	NA
1	Have you (or the person for whom you completed this form) been suspected of or diagnosed with pneumonia or the COVID-19 infection within the past 14 days?		✓	
2	Did you (or the person for whom you completed this form) have any of the following symptoms in the past 24 hours: fever, cough, sore throat, shortness of breath, or loss of smell/taste?		✓	
3	Have you been in quarantine within the past 14 days?		✓	
4	Have you had any close contact (less than two meters) for more than 15 minutes with a probable or confirmed COVID-19-infected person within the past 14 days, including persons in quarantine or isolation?		✓	
5	Did you provide direct care for COVID-19 patients or worked with healthcare workers providing care to patients infected with novel coronavirus?		✓	
6	Did you work in proximity of a COVID-19 patient or did you share the same room environment with a COVID-19 patient?		✓	
7	Did you or do you live in the same household as a COVID-19 patient?		✓	
8	Do you have symptoms such as fever, cough, sore throat, fatigue or shortness of breath?		✓	

If any of the above are answered as "Yes", please provide more details below.

Seafarer Signature



Date: 02 July 2022



Name of seafarer

SARWANTO

Body temperature must be less than 37.4°C

Date of start monitoring:

6/18/2022

	Temperature check no.1		Temperature check no. 2		Symptoms* YES / NO
	Time	Temperature	Time	Temperature	
Day 1	7:00	36.3°C	13:00	36.1°C	NO
Day 2	7:00	36.3°C	13:00	35.8°C	NO
Day 3	7:00	36.0°C	13:00	36.4°C	NO
Day 4	7:00	36.3°C	13:00	36.3°C	NO
Day 5	7:00	36.4°C	13:00	35.7°C	NO
Day 6	7:00	36.3°C	13:00	36.0°C	NO
Day 7	7:00	35.9°C	13:00	36.3°C	NO
Day 8	7:00	35.8°C	13:00	36.3°C	NO
Day 9	7:00	36.4°C	13:00	36.0°C	NO
Day 10	7:00	36.3°C	13:00	36.3°C	NO
Day 11	7:00	35.7°C	13:00	36.4°C	NO
Day 12	7:00	36.0°C	13:00	36.3°C	NO
Day 13	7:00	36.3°C	13:00	36.0°C	NO
Day 14	7:00	36.2°C	13:00	35.9°C	NO

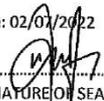
\* fever, body ache, sore throat, cough, runny nose, diarrhea, nausea, vomiting, shortness of breath or any other unexplained illness

If positive symptoms are noticed list them below

Date	Symptoms

I confirm that the information above is an accurate record of my body temperature.

Date: 02/07/2022

  
 SIGNATURE OF SEAFARER



INTERNATIONAL CREWING AGENTS

ACOMARIN (ODESSA) LTD

Panteleymonovskaya str. 88/1, office 302  
65007, Odessa, Ukraine  
TEL: +38 (048) 785-18-20  
FAX: +38 (048) 785-18-21  
e-mail: office@acomarin.com.ua

According to IHR (and other international regulations) and basing on a current COVID-19 situation, many State Parties and governments have introduced national and local instructions:

- Delayed port clearance
- Prevention of crew from embarking and disembarking, shore leave and crew changes (especially for not COVID-19 vaccinated individuals)
- Imposition of quarantine or refusal of port entry to ships even in extreme cases

While such measures can severely disrupt crew change planning significantly, Lopa-St.Petersburg have to adhere to these national and local restrictions due to serious concern about COVID-19 and the potential risk to public health.

I do hereby declare that all the above statements are acknowledged and accepted.

I do agree with a possible employment agreement's reduction/extension related to COVID-19 national and local restrictions.

Full name: SARWANTO

Signature: 

Date and place: JAKARTA, 02 July 2022

**Юридична адреса:**

ТОВ «АКОМАРІН (Одеса)» вул. Пантелеймонівська 88/1, офіс 302,  
65007, м. Одеса, Україна  
Фактична адреса та адреса для листування:  
ТОВ «АКОМАРІН (Одеса)» вул. Пантелеймонівська 88/1, офіс 302,  
65007, м. Одеса, Україна  
тел: +38 (048) 785-18-20  
факс: +38 (048) 785-18-21, e-mail: office@acomarin.com.ua

№ 2600821992 в доларах США

№ 2600821992 в гривнях

В ПАТ «ПЕРШИЙ УКРАЇНСЬКИЙ МІЖНАРОДНИЙ

БАНК»

МФО 334851

Код ЄДРПОУ 31892761

## Annex – Health Declaration Form

 <b>INTERTANKO Seafarer Health Declaration Form</b>			
Name: SARWANTO		Ship's name: MT NIKEL	
1.	Do you have any of the following flu-like symptoms?		
	Fever	<input type="checkbox"/> Yes	<input checked="" type="checkbox"/> No
	Cough	<input type="checkbox"/> Yes	<input checked="" type="checkbox"/> No
	Breathlessness	<input type="checkbox"/> Yes	<input checked="" type="checkbox"/> No
	Sore throat	<input type="checkbox"/> Yes	<input checked="" type="checkbox"/> No
	Running nose	<input type="checkbox"/> Yes	<input checked="" type="checkbox"/> No
	Muscle joint pain	<input type="checkbox"/> Yes	<input checked="" type="checkbox"/> No
	Chest pain	<input type="checkbox"/> Yes	<input checked="" type="checkbox"/> No
	Others: please specify:		
2.	List the countries that you have been in during the last 14 days	From	To
	1.		
	2.		
	3.		
	4.		
	5.		
3.	Did you come in close contact with any person suffering from COVID-19 in the last 14 days?	<input type="checkbox"/> Yes	<input checked="" type="checkbox"/> No
4.	Have you ever been admitted to or visited a hospital in the past one month?	<input type="checkbox"/> Yes	<input checked="" type="checkbox"/> No
	If yes, please specify the reason for the admission or visit:		
5.	Have you been in contact with farm or non-domesticated animals in the past one month?	<input type="checkbox"/> Yes	<input checked="" type="checkbox"/> No
6.	Declaration: I hereby declare that, to the best of my knowledge the information provided is true and correct		
Signature: 		Date: 02 July 2022	

The personal data contained in this form will be used solely for the purpose of compliance with legal/statutory requirements of port and other authorities. The personal data will be stored and processed by the operator in accordance with any applicable data privacy laws.

**PT EQUINOX BAHARI UTAMA**Issue Date : 28.11.19  
Issue Status : 0Form EBU : 232  
Prep. : DKS  
App. : GP  
Page : 1/1**TO : SARWANTO****Date : 01 July 2022****DELIVERY RECEIPT**

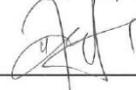
No	Description	Qty	Unit	Item Name
1	Panama Medical Form a/n : Muhammad Sudirman Gusalim Nurlian Fendra Gunawan Nugraha Prama Setya	3		
2	ID Card Translate a/n Wagiman	1		

**Received by :**  
Name : Sarwanto**Sender by :**  
Name : Sanusi Malawat

## CREW BENEFICIARIES FORM

DETAILS OF SEAFARER			
Name of Seafarers	SARWANTO	Rank	FITEN
Phone No	0822-9817-9697	Boiler Suit	M
Email	Sarwanto@yahoo.com	Safety Shoes	41
Address	Jungkaru, Karangasem, Klalen		27.05/03
Next of Kin	TRI WAHYUNI		
Relationship	IBU		
Phone No.	0812 2021 4653		
Address	Jungkaru, Karangasem, Klalen		27.05/03
DETAILS OF BANK ACCOUNT 1			
Bank Name	BN		
Branch	KLATEN		
Bank Account	TRI WAHYUNI		
Beneficiary	1177 21 2020		
DETAILS OF BANK ACCOUNT 2			
Bank Name			
Branch			
Bank Account			
Beneficiary			
DETAILS OF SEAFARER FAMILY			
Spouse and Children			
Wife	TRI WAHYUNI	Phone	0812 2021 4653
Child 1	ALEHA CONSTANTIA	Phone	
Child 2	JAVAS ALHAMIF	Phone	
Child 3		Phone	
Child 4		Phone	
Parents			
Father	DARDI	Phone	
Mother	DARINI	Phone	
Name of Relation to contact in Case of Emergency			
Nominated Beneficiary in the event of my death or any compensation and benefits should be paid to:			

Date: 01-07-2022



Signature of Seafarer



Signature of Manning Agent



CHECK LIST HANDOVER DOCUMENTS FOR OFFICER & RATING PRIOR JOINING VESEL

Name : SARWANTO  
 Rank : FITTER  
 Vessel : MT. MIKEL  
 Address : KLATEN JAWA TENGAH  
 Phone : 0822 - 9817 - 9697

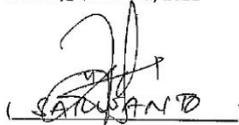
The concerned is submit following documents to the office:

<input checked="" type="checkbox"/> 1. Passport	16. RATINGS DECK	31. RATINGS FORMING	46. COVID VACCINE
<input checked="" type="checkbox"/> 2. Seaman Book	<input checked="" type="checkbox"/> 17. RATINGS ENGINEE	32. COOK LICENSE	47. Marshall Seaman Book
<input checked="" type="checkbox"/> 3. Yellow Fever	<input checked="" type="checkbox"/> 18. MFA	33. STEWARD LICENSE	48. Marshall COC
4. Thiphoid/Typhim	19. MCOB	34. FOOD HANDLING	49. Marshall GMDSS
<input checked="" type="checkbox"/> 5. COC DECK/ENG	20. BRM	35. FOOD SAFETY	50. Liberia Seaman Book
6. COC ENDORSEMENT	<input checked="" type="checkbox"/> 21. ERM	<input checked="" type="checkbox"/> 36. WELDER CERTIFICATE	51. Belgium Seaman Book
7. GMDSS/ENDORSE	<input checked="" type="checkbox"/> 22. SSO	37. CRANE OPRTOR CERTIF	52. Malta Seaman Book
8. ORU/GOC BOOK	23. ECDIS	38. HEP A/B VACC	53. Malta COC
<input checked="" type="checkbox"/> 9. BST	<input checked="" type="checkbox"/> 24. MFA	39. MMR VACC	54. Malta GMDSS
<input checked="" type="checkbox"/> 10. PSCRB	25. MCOB	40. Panama Seaman Book	55. AOCT
<input checked="" type="checkbox"/> 11. AFF	26. BRM	41. Panama COC	
<input checked="" type="checkbox"/> 12. BOCT	27. ERM	42. Panama GMDSS	
<input checked="" type="checkbox"/> 13. AOT	<input checked="" type="checkbox"/> 28. SAT	43. Panama SAT/SDSD	
<input checked="" type="checkbox"/> 14. BLGT	<input checked="" type="checkbox"/> 29. SDSD	44. Panama OIL Tanker	
15. ALGT	30. IMDG CODE	45. Panama Cook License	

The above crew has agreed to submit the documents to the office PT EQUINOX BAHARI UTAMA for further process of he/she joining vessel purpose.

  
 MAULIDA  
 EBU Staff

Jakarta, 21-09-2022

  
 SARWANTO  
 Seafarers

PT. EQUINOX BAHARI UTAMA

Globe Building, 5th Floor, Jl. Warung Jati Barat Kav. 31 - 33 Jakarta 12740 - Indonesia  
 Telp. +62 21 79187007, Fax. +62 21 79187098

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama :Erviana Surya Putrianti
2. Tempat, Tanggal Lahir :Boyolali, 23 Januari 2002
3. NIT :561911337436 K
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Golongan Darah : O
7. Alamat : Gawok Ngargoloka Gladagsari Boyolali
8. Nama Orang tua :
  - Ayah : Jaka Sriyana
  - Ibu : Sunarti
9. Alamat : Gawok Ngargoloka Gladagsari Boyolali
10. Riwayat Pendidikan :
  - SD : SD N Ngargoloka
  - SMP : SMP N 1 Ampel
  - SMA : SMA N 1 Boyolali
  - Perguruan Tinggi : PIP Semarang
11. Praktek Darat :
  - Perusahaan Pelayaran : PT. Equinox Bahari Utama
  - Divisi / Bagian : Crewing
  - Masa Praktek : 21 Juni 2021 – 1 Agustus 2022